



**PENGAWASAN ORANG TUA KEPADA ANAK DARI KENAKALAN
REMAJA PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA STUDI KASUS
KELURAHAN RAWA SARI KECAMATAN
ALAM BARAJO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Program Strata Satu (S.1) Prodi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah**



OLEH:

**HERI SUSANTO
NIM: 101190048**

**PEMBIMBING
Dr. Rasito, S.H.,M.Hum
Dr.Samin Batubara.,M.H.I**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023/1445 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heri Susanto
NIM : 101190048
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah
Alamat : Kota Jambi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “**Perlindungan Orang Tua Kepada Anak dari Kenakalan Remaja Perspektif Hukum Keluarga Studi Kasus Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo**”, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Jambi, Mei 2023
Yang Menyatakan



Heri Susanto
NIM: 101190048

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

Pembimbing I : Dr. Rasito, S.H.,M.Hum
Pembimbing II : Dr.Samin Batubara.,M.H.I
Alamat : Fakultas Syariah UIN STS Jambi
Jl.Jambi-Muara Bulian KM.16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 31346
telp. (0741) 582021 Arief Rahman Hakim Telanaipura Jambi

Jambi, Mei 2023

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sultho Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

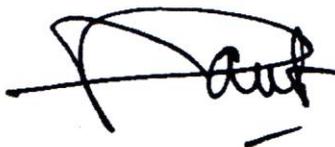
Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara Heri Susanto NIM:101190048 yang berjudul:“**Pengawasan Orang Tua Kepada Anak dari Kenakalan Remaja Perspektif Hukum Keluarga Studi Kasus Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo**”, telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I) dalam Jurusan Hukum Keluarga Islam pada Fakultas Syariah UIN Sultho Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr. Rasito, S.H.,M.Hum
NIP:196503211998031003

Pembimbing II



Dr. Samin Batubara.,M.H.I
NIP:196412051998031001

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul “**PENGAWASAN ORANG TUA KEPADA ANAK DARI KENAKALAN REMAJA PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA STUDI KASUS KELURAHAN RAWA SARI KECAMATAN ALAM BARAJO**” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 15 Agustus 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Jurusan Hukum Keluarga Islam.

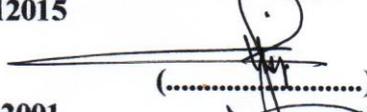
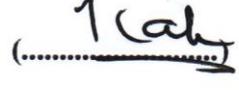
Jambi, September 2023

Mengesahkan:
Dekan,



Dr. Sayuti, S.Ag., M.H
NIP.197201022000031005

Panitia Ujian :

- | | | |
|----------------------|--|---|
| 1. Ketua Sidang | : <u>Dr. Siti Marlina, S.Ag., M.HI</u>
NIP. 197502212007012015 |  |
| 2. Sekretaris Sidang | : <u>Dra. Choiriyah</u>
NIP. 196605081994032001 |  |
| 3. Pembimbing I | : <u>Dr. Rasito, SH., M. Hum</u>
NIP. 196503211998031003 |  |
| 4. Pembimbing II | : <u>Dr. Samin Batubara, M.HI</u>
NIP. 196412051998031001 |  |
| 5. Penguji I | : <u>Drs. H. Sulaeman, M.HI</u>
NIP. 196110051995031001 |  |
| 6. Penguji II | : <u>Mustiah RH, S.Ag., M.Sy</u>
NIP. 197007061998032003 |  |

MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْبَلَاقِيَةُ الصَّلَاحُ
خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

¹ Q.S: Al-Kahfi, (18):46

PERSEMBAHAN

Puji syukurku atas nikmat Sang Maha Penyayang dan pengasih Allah SWT Telah memberika kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian tugas akhir dari tulisan ini Karya tulis ini saya persembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda Atas semua pengorbanan dan kasih sayang yang tercurah

Tiada henti dengan sabar membimbing, mendidik dan menyayangiku setulus hati Dorongan dan do'a yang selalu tercurah buatku Teruntuk saudara-saudaraku dan seluruh keluarga besar yang selalu menyayangi dan memberikan motivasi terbaik serta semua saran dan semangat yang tiada henti hentinya memberikan motivasi dan inspirasi dalam hidupku Terimakasih atas pengorbanan kalian semua, semoga segenggam keberhasilan ini Menjadi amal ibadah dan kesuksesan dimasa yang akan datang Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya

Amin...



ABSTRAK

Heri Susanto 2023. “Pengawasan Orang Tua Kepada Anak dari Kenakalan Remaja Perspektif Hukum Keluarga Studi Kasus Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keadaan kenakalan remaja dan mengetahui perlindungan orang tua kepada anak dari kenakalan remaja perpekstif hukum keluarga. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: keadaan kenakalan remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi dapat dilihat dari perilaku-perilaku yang dilakukan diantaranya remaja mengikuti gaya hidup bebas karena kurang terkontrol orang tua, kurang baiknya prilaku/karakter positif remaja karena kurangnya bimbingan agama sehingga lebih banyak berperilaku yang kurang sesuai dengan syariat Islam dan masih banyak terjadi perilaku-perilaku menyimpang di kalangan anak remaja seperti terlibat dengan obat-obat terlarang, mengikuti pergaulan bebas dengan menganggap pacaran merupakan hal yang biasa dan berakibat pada seks bebas, mengkonsumsi minuman berpalkohol dan merokok, melakukan perkelahian dan tawuran antar remaja lainnya, bermain judi melalui game online, berperilaku criminal, bergambang dengan geng motor dan geng begal. Pengawasan orang tua kepada anak dari kenakalan remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi berdasarkan perpekstif hukum keluarga dapat dilihat dari beberapa tindakan diantaranya peran orang tua dalam memberikan bimbingan nilai-nilai karakter berdasarkan agama melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dengan mengarahkan anak untuk mengikuti kegiatan mengaji, mengikuti acara-acara peringatan hari besar. Orang tua berperan melindungi anak dengan membimbing akhlak, sikap dan perilaku dengan memberikan contoh bersikap, berperilaku, berbicara yang sopan dalam kehidupan sehari-hari dan orang tua berperan memberikan pendidikan agama, perhatian, kasih sayang kepada anak.

Kata Kunci: Orang Tua, Anak, Kenakalan Remaja dan Hukum Keluarga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta teriring salam pada junjungan besar Nabi Muhammad SAW karena dengan perjuangannya seluruh umat manusia dibawa kedalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis sadari banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing dan teman-teman sejawat, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu hal yang pantas penulis ucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama kepada Yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr.H.Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saefuddin Jambi
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag, M.Fil, Selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saefuddin Jambi
3. Bapak Dr. Agus Salim, S.Th.I, M.HI, Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, SH, dan Bapak Dr. H. Ishaq, SH, M.Hum, Selaku Wakil Dekan I bidang Akademik, Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saefuddin Jambi.

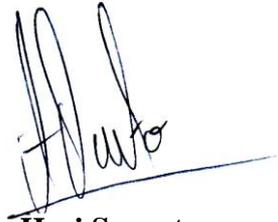
4. Ibu Mustiah RH, S.Ag.,M.Sy dan Bapak Irsadunas Noveri, S.H, M.H Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saefuddin Jambi
5. Bapak Dr. Rasito, S.H.,M.Hum dan Bapak Dr. Samin Batubara, M.H.I, Selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen, asisten dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saefuddin Jambi
7. Lurah dan staff Kelurahan di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo yang telah memberikan kemudahan dan bersedia memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Selain itu dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini, kepada Allah SWT penulis memohon ampun-Nya, semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Amin...

Jambi, Mei 2023
Penulis



Heri Susanto
NIM: 101190048

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kerangka Teori	11
F. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	15
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penelitian	24
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Anak Usia Remaja	26
B. Kenakalan Remaja.....	28
C. Pentingnya Pebgawasan Orang Tua Terhadap Anak Remaja	30
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Aspek Historis dan Geografis Kelurahan Rawa Sari	35
B. Keadaan Struktur Organisasi.....	37
C. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	39
D. Sarana dan Prasarana.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Keadaan kenakalan remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi	44
B. Pengawasan orang tua kepada anak dari kenakalan remaja perpekstif hukum keluarga	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUMVITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja perlu mendapatkan pengawasan dari semua pihak khususnya orang tua, para pemuka agama/orang tua dan masyarakat. Orang tua, ulama dan masyarakat harus mampu bekerjasama saling memegang peranan penting dalam menjaga sikap dan perilaku remaja, agar tidak terjadi perilaku yang menyimpang seperti kenakalan remaja.²

Masuknya unsur-unsur modernisasi yang sangat gencar dalam waktu yang relatif singkat akan mengakibatkan terjadinya perubahan sosial budaya secara susul menyusul terhadap remaja. Sementara itu sistem nilai dan norma yang ada dalam kehidupan remaja tidak siap mengantisipasi terjadinya perubahan-perubahan itu. Masa remaja yang penuh gejolak dan guncangan karena remaja dalam pencarian identitas diri dan menjalani masa eksplorasi.³

Orang tua yang berperan terhadap remaja dalam ajaran agama untuk mempelajari, memahami, dan menghayati, serta mengajarkan agama dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman hidup, justru masih banyak remaja yang terbawa arus modernisasi dan ikut terhegemoni oleh budaya-budaya luar yang sama sekali bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan.⁴

²Ulwan Naseer, *Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak dalam Islam*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), hlm, 65

³Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, ((Bandung: Alfabeta: 2014), hlm. 56

⁴Hamdani, *Risalah al-Nikah* , Jakarta, Pustaka Amani, 2014), HLM.87

Peran orang tua terhadap anak dijelaskan dalam A-Quran, salah satunya dalam surat An-Nisa' ayat 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.⁵

Peran orang tua terhadap anak untuk mendidik, mengasuh dan merawat mengacu pada surat An-Nisa' yang menjelaskan tentang kewajiban orang tua untuk mendidik anaknya dan mengawalinya terlebih dahulu pada dirinya sendiri untuk bertakwa kepada Allah SWT dan mengajarkan perkataan yang baik. Selain pentingnya peran agama dan orang tua penerapan hukum dalam mengatur kehidupan sosial juga sangat mempengaruhi pergaulan anak.⁶ Orang tua diperintahkan oleh Allah SWT untuk memelihara keluarganya dari api neraka, dengan berusaha agar seluruh anggota keluarga melaksanakan perintah-perintah dan larangan Allah, termasuk anggota keluarga adalah anak.⁷ Hukum berfungsi menertibkan dan mengatur pergaulan dalam masyarakat serta menyelesaikan masalah-masalah yang timbul didalam kehidupan sosial. Hal ini bertujuan agar terciptanya keadilan, kemanfaatan dan kepastian hukum. Jelas bahwa fungsi hukum dan tujuan hukum berkaitan

⁵Q.S. An-Nisa' (4),: 9.

⁶Aburrahman, *Kompilasi Hukum Keluarga dalam Islam di Indonesia*, (Jakarta, Akademia Presindo, 2014), hlm. 65

⁷Abdul Rahman Ghozali, *Fiqih Munakahat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 177



dengan tugas hukum, adapun tugas hukum adalah pengayoman, menjamin keadilan, menjamin kepastian hukum, pedoman tindakan dan sebagai ukuran tindakan baik atau buruk.

Namun, sering kali tugas hukum tersebut tidak berjalan dengan baik atau bahkan sangat berbeda ketika dibenturkan dengan realita dilapangan. *Das Sollen* dan *Das Sein* memang tak selalu berjalan beriringan, itu mengapa hukum juga harus dibuat berdasarkan realita yang ada. Meskipun ada hukum yang bertujuan untuk masa depan, tapi bukan berarti tidak tanpa dasar pasti. Beberapa hukum dibuat cenderung seolah reaksioner terutama dengan kasus-kasus besar yang mendapat reaksi negatif dari masyarakat.

Fenomena yang sedang mencuat dimana masyarakat masih sering tidak puas dengan penerapan hukum dan pencegahan tindak kejahatan oleh negara. Seperti adanya adanya undang-undang tindak kejahatan yang dilakukan anak/remaja, banyak reaksi dari masyarakat yang merespon masih kurang diterapkan oleh penegak hukum selaku pemegang kekuasaan harus segera bertindak untuk melindungi anak-anak yang merupakan wajah dari generasi penerus bangsa. Dititik inilah tugas dan fungsi hukum berlaku, serta negara bertindak masuk untuk melindungi kepentingan-kepentingan warga negaranya terutama generasi penerus (anak) bangsa.

Banyaknya permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat khususnya dikalangan remaja, mulai dari permasalahan model pakaian, gaya rambut, berkumpul membuat geng dan membuat kericuhan, tindakan ugalt-ugalan di masyarakat dengan mengadakan balap motor liar, dan sampai pada



persoalan kekerasan yang dilakukan anak-anak remaja adalah salah satu bentuk kenakalan yang sering dilakukan dikalangan masyarakat. Norma pergaulan bebas dalam realitanya remaja memberi kesan bahwa pergaulan bebas itu adalah sesuatu perbuatan yang wajar-wajar dilakukan pada zaman yang serba modern ini sehingga tidak ada lagi batasan yang sebenarnya.

Permasalahan pada remaja yang berbentuk kenakalan tidak bisa dilepaskan dari peran orang tua, dimana orang tua memiliki hak dan kewajiban terhadap anak. Beberapa kewajiban orang tua berdasarkan Undang-Undang Perkawinan diantaranya kewajiban pemeliharaan, nafkah dan hak mendapatkan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang pasal 26 menjelaskan bahwa kewajiban orang tua terhadap anak mencakup empat hal yaitu mengasuh, memelihara, melindungi dan mendidik anak, menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan minat dan bakatnya serta mencegah anak menikah diusia dini.⁸ Namun berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang tua yang ada di Kecamatan Rawa Sari yaitu sebagai berikut:

“Sebagai orang tua saya memang selaluberusaha memenuhi kewajiban terhadap anak dalam hal memberikan nafkah dan pendidikan, semampu saya memenuhi kebutuhan anak dan menyekolahkan walaupun tidak di sekolah yang mahal, selain itu karena saya harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan memang terkadang kewajiban saya akan pendidikan akhlak masih jarang saya lakukan”⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat dipahami bahwa beberapaorang tua cukup menjalankan kewajibannya dalam memenuhi hak

⁸Yulia Singgih, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta : Gunung Mulia, 2013), hlm. 51

⁹Sumber data: Wawancara peneliti dengan responden penelitian di Kecamatan Rawa Sari, Kota Jambi, April 2023.



anak seperti kewajiban memelihara anak, memberikan pendidikan dan nafkah, hanya saja untuk perihal pendidikan akhlak orang tua mengaku belum maksimal diberikan kepada anak, hal serupa juga dijelaskan salah satu orang tua yaitu sebagai berikut:

“Saya memang lebih sering berada diluar rumah karena harus mencari nafkah untuk anak dan keluarga, memang saya akui bahwa untuk bimbingan agama terutama akhlak anak saya jarang memantau karena kesibukan sehari-hari, tetapi untuk kewajiban saya menyekolahkan dan memberikan kebutuhan sehari-hari selalu saya upayakan semampu saya.”¹⁰

Selain itu kenakalan remaja yang biasa dilakukan oleh remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo seperti tingkah laku yang menyimpang dari norma dan hukum serta anti sosial, kematangan mental, emosi, sosial, fisik masih belum stabil, kenakalan-kenakan tersebut sudah mengarah pada tindakan kejahatan yang berujung tindakan pidana. Salah satunya banyak anak yang telah menikmati obat-obat narkoba yang sangat terlarang, karena mempengaruhi perilaku anak, ketika kebutuhan akan narkoba tidak terpenuhi tidak sedikit anak-anak yang sudah candu dengan narkoba menjadi pelaku kejahatan seperti mencuri, menjambret, membegal dan perbuatan-perbuatan kejahatan lainnya hanya untuk membeli narkoba. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu orang tua yang memiliki anak remaja dan tergolong mengikuti pergaulan yang kurang baik, berikut keterangannya:

“Saya sebagai orang tua menyadari bahwa saat sekarang ini jika kurang mengontrol anak dengan baik, melalui pendidikan agama dan bimbingan

¹⁰Sumber data: Wawancara peneliti dengan responden penelitian di Kecamatan Rawa Sari, Kota Jambi, April 2023.



orang tua maka anak akan mudah terlibat pergaulana yang tidak bai, karena anak sya sendiri yang sudah bermalas-malasan sekolah, sering melanggar dengan kabur dari sekolah karena saya kurang memantau pendidikannya disekolah”.¹¹

Menurut Undang-Undang anak memerlukan perlindungan secara khusus, dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2001 tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan atas UU Perlindungan Anak, yang termasuk kategori anak adalah mereka yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun dan yang masih berada dalam kandungan. Anak dikatakan belum dewasa karena dari segi fisik anak akan bertumbuh ke arah dewasa dan memerlukan perhatian dan pembinaan dari orang yang lebih tua, yaitu orang tua.

Secara geografis di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo, tetapi bersinggungn dengan lintas antar propinsi, sehingga dengan lingkungan tersebut terjadi pembauran budaya dari daerah lain. Budaya hidup bebas dan perilaku menyimpang yang akan berhujung pada kenakalan remaja. Anak remaja yang sudah berada dilingkungan bebas dengan pulang malam bahkan pagi. Hal ini bedasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu anak remaja yang mengaku sering berkumpul dengan teman-temannya sampai larut malam, berikut keterangannya:

“Kami memang sering ngumpul ditempat tertentu dengan teman-teman, kadang di arena balapan kadang juga dipinggir jalan yang ramai untuk melihat-lihat kendaraan yang lalu lalang, kami ngumpul kadang hanya sekedar bercerita untuk menghilangkan suntuk dirumah, karena dengan

¹¹Sumber data: Wawancara peneliti dengan responden penelitian di Kecamatan Rawa Sari, Kota Jambi, April 2023.



ngumpul bersama teman-teman kami jadi lebih banyak punya teman, walaupun ngumpul itu kami lakukan pada malam hari”.¹²

Selanjutnya dalam wawancara yang sama, peneliti juga memperoleh informasi mengenai anak remaja yang mengaku sering keluar malam, berikut keterangannya:

“Saya memang sering nongkrong dengan temen-teman, selain nongkrong saya juga sering keliling-keliling di jalanan sekedar melihat-lihat keramaian dengan menggunakan motor secara konvoi, hal ini sering kami lakukan karena seru dan menyenangkan, selain itu orang tua saya juga tidak tau jika kami sering keliling menggunakan motor, orang tua hanyatau kami sekedar nongkrong di pinggir jalan untuk mengobrol dengan teman”.¹³

Pada kondisi tertentu perilaku menyimpang tersebut akan menjadi perilaku yang mengganggu, perbuatan-perbuatan negatif yang melanggar aturan dan norma yang ada dimasyarakat yang biasanya disebut dengan kenakalan anak remaja dan sampai pada tahap kejahatan. Peran orang tua sangat penting bagi anak agar anaknya terhindar dari dampak buruk budaya pergaulan. Peran orang tua dalam memelihara anak sangat penting, karena memelihara anak berarti menjaganya dari sesuatu yang menyakiti dan merusaknya, mendidik jasmani, rohani dan akal nya agar mampu berdiri sendiri menhadapi hidup dan memikul tanggung jawab.¹⁴

Fenomena di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo tentang kriminalitas remaja merupakan salah satu kelurahan dengan tingkat kriminalitas kenakalan remaja yang relatif tinggi karena sering terjadi

¹² Sumber data: Wawancara peneliti dengan responden penelitian di Kecamatan Rawa Sari, Kota Jambi, April 2023.

¹³ Sumber data: Wawancara peneliti dengan responden penelitian di Kecamatan Rawa Sari, Kota Jambi, April 2023.

¹⁴ Abdul Rahman Ghazali, *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 176



peristiwa pembegalan yang dilakukan para anak remaja, pencurian, pemalakan dan sebagainya. Hal ini berdasarkan data awal temua peneliti dilapangan seperi pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Keadaan Kenakalan remaja di Kecamatan Alam Barajo

No	Kelurahan	Jenis Kenakalan Remaja	Waktu Kejadian	Sumber
1.	Bagan Pete	Geng motor	17 September 2022	Tribun Jambi
		Begal/geng motor	3 Oktober 2022	Jambi Kompas.Com
		Begal	01 Januari 2023	Tribun Jambi
2.	Beliung	Pelajar Judi Online kasino	17 November 2022	RRI.co.id
		Anak sekolah Bolos ke warnet	12 Desember 2022	RRI.co.id
		Curanmor	7 Januari 2021	Metro Jambi
3.	Kenali Besar	Pelajar Judi Online kasino	17 November 2022	RRI.co.id
		Begal/geng motor	3 Oktober 2022	Jambi Kompas.Com
4.	Mayang Mangurai	Curas	18 Oktober 2022	Pers Bayangkari
		Pelajar Bolos rental PS.	15 November 2022	IMC.News
		Geng Motor	29 Oktober 2022	Detik. News
5.	Rawa Sari	Pembacokan geng motor	23 Januari 2023	Tribun Jambi.com
		Curanmor	12 Juli 2022	Jambi Prima .com
		Begal geng motor	23 Januari 2022	Bit News.id
		Geng motor	12 Maret 2023	Detik Sumut
		Warnet pornografi	24 Februari 2022	Tribun Jambi

(Sumber Data: Kenakalan remaja di Kecamatan Alam Barajo tahun 2022. (data di olah).

Berdasarkan data pada tabel diperoleh data dari beberapa sumber media dimana diketahui bahwa perilaku remaja yang menunjukkan kenakalan rata-rata sudah mengarah pada perilaku kriminal. Rata-rata kenakalan yang dilakukan remaja adalah adanya geng motor yang juga melakukan aksi criminal dengan

melakukan pembegalan, pembacokan, curas dan sebagainya, kenakalan ini terdapat di setiap kelurahan kecuali kelurahan Beliuang. Sedangkan kenakalan remaja seperti curanmor di Kelurahan Beliuang dan Rawasari, dan untuk kenakalan seperti membolos kewarnet dengan menonton porno dan kerental PS ada di kelurahan Beliuang, Mayang Mangurai dan Rawa Sari. Data menunjukkan bahwa masih banyak kenakalan yang dilakukan remaja dan mengarah pada tindakan kriminal yang mana dilakukan oleh remaja yang masih sekolah.

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di Kelurahan Rawa Sari dikarenakan berdasarkan temuan data awal bahwa di Kecamatan Rawa Sari ditemukan paling banyak kenakalan yang dilakukan oleh remaja dibandingkan dengan kelurahan lainnya, sehingga hal ini berdampak pada kebiasaan para remaja dalam melakukan perbuatan yang tidak terpuji dan menyimpang sehingga mengarah pada perilaku kriminal karena perbuatan-perbuatan yang dilakukan berupa kejahatan. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana masyarakat khususnya para orang tua yang ada di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo dalam membentengi putra-putrinya dari pengaruh kenakalan dan kenakalan anak remaja.

Berangkat dari fenomena tersebut di atas penulis bermaksud menyusun suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Berdasarkan latar belakang inilah yang menjadi daya tarik bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang:"

Pengawasan Orang Tua Kepada Anak dari Kenakalan Remaja



Perspektif Hukum Keluarga Studi Kasus Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana keadaan kenakalan remaja di Rawa Sari?
2. Bagaimana pengawasan orang tua kepada anak dari kenakalan remaja perpekstif hukum keluarga?

C. Batasan Masalah

Keterbatasan penelitian menimbulkan setiap masalah dalam indentifikasi perlu dibahas. Masalah yang akan dibahas yakni meliputi peran orang tua dalam mengawasi anak terhadap kasus kejahatan, dimana kejahatan-kenakalan anak remaja yang diamati berupa kenakalan anak remaja seperti prilaku menyimpang dari norma dan prilaku kenakalan yang ada dilingkungan Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun khususnya penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi bagi khalayak. Tujuan tersebut antara lain:

- a. Untuk mengetahui keadaan kenakalan remaja di Rawa Sari.



- b. Untuk mengetahui pengawasan orang tua kepada anak dari kenakalan remaja perpektif hukum keluarga.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memiliki kegunaan, antara lain:

a. Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan sumbangsih pemikiran bagi Program Studi Hukum Keluarga Islam terutama tentang peran orang tua dalam melindungi anak dalam kasus kejahatan

b. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan khususnya orang tua dalam mendidik, membimbing dan melindungi anak dari berbagai lingkungan negative sehingga dapat menimbulkan kejahatan studi.

E. Kerangka Teoritis

1. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah sebuah perilaku dan sikap yang diluar dari nilai moral dan perilaku pada umumnya. Perilaku nakal pada remaja selalu berujung kepada kerugian pada diri sendiri, dan juga orang lain. Kenakalan remaja selalu diawali rasa ingin tahu dan coba-coba. Hingga pada akhirnya perilaku tersebut menjadi kebiasaa hingga menjadi



karakter.¹⁵ Anak remaja masih belum mampu menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya, tetapi ia butuh akan pengakuan dan penghargaan.¹⁶ Jika hal tersebut tidak terpenuhi biasanya remaja akan melakukan perilaku yang melanggar dan mengakibatkan kenakalan remaja.

2. Kenakalan Remaja Menurut Undang-Undang

Negara Indonesia memberikan perlindungan hukum kepada anak di bawah umur. Ada dua payung hukum yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 yang kemudian diperbaharui lagi menjadi Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang perlindungan Anak yang memberikan perlindungan kepada anak-anak yang menjadi korban. Dalam UU Perlindungan Anak ini mengatur mengenai perlindungan hukum yang diberikan kepada anak-anak yang menjadi korban kekerasan baik fisik, psikis, seksual dan penelantaran.¹⁷

Sebelumnya akan dijelaskan bahwa Anak yang selanjutnya disebut sebagai anak yang berhadapan dengan hukum adalah anak yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana, dan anak yang menjadi saksi tindak pidana (Pasal 1 ayat (2) UUSPPA). Sedangkan Anak yang berkonflik tindak pidana (Pasal 2 ayat (2) UUSPPA). Sedangkan Anak yang berkonflik lebih. Sanksi pidana yang diberikan kepada anak adalah $\frac{1}{2}$ dari sanksi pidana yang diberikan kepada orang dewasa. Contohnya tindak pidana penganiayaan yang diatur dalam Pasal 351

¹⁵Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2012), hlm. 81

¹⁶Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 53

¹⁷Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang perlindungan Anak



KUHP diancam pidana penjara paling lama dua tahun delapan bulan. Itu yang dialami oleh orang dewasa sementara yang dilakukan oleh anak maka sanksi pidananya diberikan $\frac{1}{2}$ dari dua tahun delapan bulan tersebut yaitu satu tahun empat bulan.¹⁸ Namun dalam menjatuhkan sanksi bagi si anak sebelumnya harus mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi si anak dengan sebelumnya melakukan suatu penelitian terhadap kehidupan si anak tersebut.

Dalam pengertian bahwa bagaimana keseharian si anak apakah masih sekolah atau tidak, bagaimana keadaan keluarga si anak, apakah si anak masih mempunyai orang tua atau tidak sehingga dari hasil penelitian terhadap si anak tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi hakim dalam menjatuhkan pidana bagi anak. Dalam penyelesaian kasus anak nakal juga sebelumnya harus terlebih dahulu diupayakan melalui Diversi (Bab II Pasal 6 s.d Pasal 15 UUSPPA). Namun jika tidak terdapat kesepakatan untuk diversi maka dilanjutkan dengan proses hukum seperti biasanya. Kemudian anak yang melakukan tindak pidana pencurian. Pencurian sendiri dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana diatur pada Pasal 362 sanksi pidana yang diberikan berupa pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun. Terhadap anakpun dijatuhkan pidana $\frac{1}{2}$ daripada penjatuhan yang diberikan kepada orang dewasa.¹⁹ Namun sebelum menjatuhkan putusan haruslah mempertimbangkan kepentingan terbaik anak dengan mengupayakan Diversi terlebih dahulu. Pada penjatuhan sanksi terhadap

¹⁸UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan terhadap UU Perlindungan Anak.

¹⁹ UU Nomor 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.



anak nakal bahwa pemidanaan harus merupakan *the last resort* bagi anak karena sebelumnya harus di-upayakan dengan *restorative justice* yaitu dengan Diversi. Diversi dapat dilakukan pada tiap tingkatan pemeriksaan, mulai dari tahap penyidikan sampai pada tahan pengadilan

3. Kenakalan Remaja Menurut Hukum Islam

Anak-anak yang tumbuh dengan berbagai bakat dan kecenderungan masing-masing adalah karunia yang sangat berharga, yang digambarkan sebagai perhiasan dunia. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Alquran surat Al-Kahfi ayat 46:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْبَلْقِيَّتُ الصَّلِحَتُ خَيْرٌ
 عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya: *harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.*

Ayat di atas paling tidak mengandung dua pengertian. *Pertama*, mencintai harta dan anak merupakan fitrah manusia, karena keduanya adalah perhiasan dunia yang dianugerahkan Sang Pencipta. *Kedua* hanya harta dan anak yang shaleh yang dapat dipetik manfaatnya. Anak harus dididik menjadi anak yang shaleh (dalam pengertian anfa'uhum linnas) yang bermanfaat bagi sesamanya.

Kompilasi Hukum Islam, masa pemeliharaan anak adalah sampai anak itu dewasa dan dapat mengurus dirinya sendiri. Batas usianya adalah



ketika anak sudah mencapai umur 21 (dua puluh satu) tahun sebagaimana bunyi dari pasal 156 poin d. Semua biaya hadhanah dan nafkah anak menjadi tanggungan ayah menurut kemampuannya, sekurang-kurangnya, sampai anak tersebut dewasa dan dapat mengurus diri sendiri (21 tahun).²⁰ Pola pikir instan ketidak patuhan pada pola tuntunan agama, dangkalnya pemahaman terhadap pesan moral budaya bangsa menjadikan pelakunya kehilangan masa depan.

F. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pembahasan tentang “Peran Orang Tua dalam Melindungi Anak terhadap Kasus Kenakalan Anak Studi Kasus Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo, sebagai bahan pertimbangan penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi penulis dalam membuat sebuah karya ilmiah. Penelitian-penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Rismayanti tentang peranan orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Bontobuddung Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peranan orangtua dalam pembinaan akhlak remaja yaitu untuk membina anak remaja mereka dimulai dengan menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis, kemudian bentuk pembinaannya adalah pemberian kasih sayang secara terus menerus dan pemberian nasehat. Baik nasehat aqidah, ibadah, dan akhlak maupun

²⁰Abidin Ibnu, *Ad-Durr Al-Mukhtar juz III*. diterjemahkan oleh Muhamad Al-Haqq, (Kairo, Mustofa Al-Bab Al-Halaby, 2012), 234



nasehat mengenai perilaku nakal yang dilakukan oleh anak remaja mereka.²¹

2. Penelitian Fella Eka Febriana Peran Orang Tua dalam Pencegahan Kenakalan Remaja (Studi Deskriptif di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Hasil penelitian menjelaskan bahwa lingkungan tersebut memungkinkan banyaknya budaya pergaulan yang masuk dan mempengaruhi lingkungan tersebut, terlepas itu budaya yang baik maupun yang buruk. Tetapi pada faktanya berdasarkan data dari Polsek Sumbersari dengan Nomor B/45/11/XI/2015/ Polsek, tentang kenakalan remaja di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember menyebutkan bahwa kelurahan Antirogo merupakan salah satu kelurahan dengan tingkat kriminalitas kenakalan remaja yang relative rendah. Pastinya hal ini terjadi karena ada peran orang tua yang bisa dianggap berhasil dalam membentengi putra-putrinya dalam meminimalisir dampak buruk kenakalan remaja.²²
3. Hasil penelitian Muh. Sidik, tentang peran orang tua terhadap kenakalan remaja (studi kasus di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai). Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja bukan hanya sebatas masalah materi, namun juga hal-hal yang sifatnya spritual. Seperti membentuk

²¹Rismayanti, *Peranan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Bontobuddung Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020.

²²Fella Eka Febriana, *Peran Orang Tua dalam Pencegahan Kenakalan Remaja (Studi Deskriptif di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, 2016.



kepribadian anak, mengajarkan nilai-nilai agama, dan mengajarkan nilai-nilai sosial. Adapun tujuan peran orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja yaitu; orang tua sebagai pendidik, pelindung, pengarah, penasehat, penanggung jawab. Pola atau strategi yang digunakan untuk mentasinya yaitu menanamkan nilai-nilai agama, moral dan etika, memberikan penyuluhan pada remaja, tindakan preventif, tindakan refresif dan tindakan kuratif. Adapun bentuk pergaulan remaja dikelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai yang dimaksud disini yaitu pergaulan yang sifatnya positif maupun negatif.

Bentuk pergaulan positif yaitu melaksanakan ibadah menurut kepercayaan masing-masing, tidak melanggar tata tertib bersama dan menjauhi pergaulan bebas. Ada beberapa bentuk kenakalan remaja sebagai bagian dari pembaratan dibidang budaya yaitu penggunaan obat-obat terlarang, seks bebas, minum-minuman beralkohol, perkelahian, pencurian dan perjudian. Usaha pembinaan remaja dapat dilakukan dengan menguatkan sikap mental remaja supaya mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Memberikan pendidikan bukan hanya dalam penambahan pengetahuan dan keterampilan melainkan pendidikan mental dan pribadi melalui pengajaran agama, budi pekerti dan etika. Menyediakan sarana-sarana dan menciptakan suasana yang optimal demi perkembangan pribadi yang wajar.²³

²³Muh. Sidik, *Peran Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja (studi kasus di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai)*. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu, penelitian yang menggambarkan penggunaan fasilitas masyarakat, penelitian yang memperkirakan proporsi orang yang mempunyai pendapat, sikap, atau bertingkah laku tertentu, penelitian yang berusaha untuk melakukan semacam ramalan dan penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini bertitik tolak dari fenomenologis yang menekankan pada pemahaman makna tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain studi kasus, di mana merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi dengan menggambarkan atau menguraikan masalah dan fakta-fakta tersebut.²⁵ Adapun langkah-langkah dalam prosedur penelitian diantaranya:

²⁴Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 23

²⁵Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 44.

- a. Melakukan pengamatan ke lokasi penelitian dan wawancara serta pengamata dengan responden penelitian.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- d. Menganalisa dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori yang relevan dan menarik kesimpulan dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan wilayah dilakukanya penelitian. Setting ataupun lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat menemukan informasi yang valid. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, dengan pertimbangan bahwa peneliti menemukan permasalahan adanya pentingnya perlindungan orang tua kepada anak dari untuk mencegah perlaku anak dari kenakalan remaja.



b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan mulai dari pengumpulan data awal, melakukan riset lapangan hingga pada tahap menganalisa data penelitian membutuhkan waktu selama 2 bulan penelitian.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utamanya.²⁶ Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan seperti data hasil wawancara dan observasi yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, Koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.

b. Sumber Data

Sumber data adalah dimana data diperoleh. Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamanya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek data yaitu para orang tua dan anak remaja sehingga diperoleh informasi melalui wawancara dan observasi.

²⁶Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2007), hlm. 182



5. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan merupakan orang, kelompok atau para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi atau hubungan yang erat dalam penelitian.²⁷ Subjek yang diteliti diambil dengan menggunakan cara *purposive sampling* yaitu teknik yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah Para orang tua dan anak remaja yang ada di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo. Digunakan subjek dalam penelitian adalah untuk mereduksi objek penelitian dan melakukan generalisasi hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan.²⁸

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi data-data yang diinginkan, yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan, apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar). Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati:

²⁷Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2011), hlm. 27

²⁸Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur, Anggota IKAPI, 2013), hlm. 63

- 1) Keadaan kenakalan remaja di Rawa Sari yang sering dilakukan sehingga sangat perlu perhatian para orang tua
- 2) Bentuk perlindungan orang tua kepada anak dari kenakalan remaja
- 3) Perlindungan orang tua kepada anak dari kenakalan remaja perpekstif hukum keluarga

b. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawab-jawaban responden di catat atau direkam dengan alat perekam.²⁹

Wawancara dilakukan dengan pembicaraan santai dalam berbagai situasi, dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan informasi dan penjelasan yang utuh, mendalam, terperinci dan lengkap.³⁰ Wawancara dilakukan secara langsung informasi atau keterangan dari para orang tua, anak-anak remaja usia sekolah tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas serta pemuka agama (ustad) yang ada di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara, karena dokumentasi adalah satu kesatuan dengan data observasi dan wawancara yang dilakukan

²⁹Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2011), hlm. 67-68

³⁰Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 33



sebelumnya.³¹ Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data dokumen tertulis seperti data keadaan sejarah, keadaan geografis, keadaan struktur organisasi, keadaan sosial, ekonomi, budaya dan agama masyarakat di Kelurahan di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo.

7. Teknik Analisis Data

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu “data yang telah diperoleh di lapangan ditulis dan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci, selanjutnya dirangkum dan dipilih hal-hal pokok penting dari penelitian tersebut. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini untuk menganalisa data selanjutnya yang sudah menumpuk dalam jumlah yang banyak maka diperlukan format informasi yang tematik agar peneliti mudah membaca dan memahami data, baik data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Penyajian data atau kategorisasi adalah upaya

³¹Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 119



memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.³²

c. Verifikasi Data

Informasi yang didapat dari analisis isi dapat dihubungkan dengan atribut lain dari dokumen dan mempunyai relevansi teoritis yang tinggi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis isi dalam penelitian ini yaitu dengan cara: merumuskan pertanyaan penelitian atau hipotesis, mendefinisikan populasi yang diteliti, memilih sampel yang sesuai dari populasi, memilih dan menentukan unit analisis, menyusun kategori-kategori isi yang dianalisis, mendeskripsikan kategori-kategori isi, mengarahkan dan mengorganisasi isi, mengkode isi menurut definisi yang telah ditentukan, menganalisis data yang telah dikumpulkan, menarik kesimpulan, kesimpulan dan mencari indikasi. kesimpulan dan verifikasi data.

H. Sistematika Penulisan

Tinjauan hukum Islam terhadap hiburan organ dalam acara pernikahan di desa kuala tungkal ini di perlukan sistematika penulisan sehingga dapat di ketahui secara jelas kerangka dari skripsi ini. Sistematika yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

BAB I: Merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka dan metode penelitian.

³²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 288



BAB II Pada bab ini dipaparkan teori secara konseptual tentang perlindungan orang tua kepada anak dari kenakalan remaja

BAB III Metode penelitian yang menguraikan gambaran umum lokasi penelitian mulai dari keadaan geografis, historis, sosial ekonomi, budaya dan agama

BAB IV Pembahasan dan hasil penelitian yang akan menjelaskan hasil penelitian tentang perlindungan orang tua kepada anak dari kenakalan remaja perspektif hukum keluarga Studi Kasus Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo.

BAB V Penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran serta di lengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Anak Usia Remaja

Menurut Bectric Colverse dalam Wasty Soemanto Remaja dalam hal ini dianggap sama yaitu anak adalah seseorang yang berada pada sesuatu masa perkembangan tertentu dan mempunyai potensi untuk menjadi dewasa.³³ Remaja merupakan suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama. Remaja adalah mereka yang meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan dan menuju masa pembentukan tanggung jawab.

Menurut Dien Scots di kutip Ramayulis bahwa masa remaja menduduki tahap progresif, sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya maka agama pada para remaja menyangkut adanya perkembangan tersebut.³⁴ Remaja bisa dilihat dari usia mulai dewasa, suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa dan telah meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan tanggung jawab. Akhlak negative remaja biasanya dalam bentuk kenakalan remaja, dimana kenakan remaja adalah semua perbuatan yang merupakan penyelewengan norma-norma kelompok tertentu yang menimbulkan masalah dalam masyarakat yang dilakukan oleh remaja.

³³Wasty Soemanto, *Psikologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 176

³⁴Ramayulis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), 85

Pola pengasuhan anak ikut mempengaruhi perilaku dan kognitif anak, pengasuhan keluarga dan anak yang sesuai akan membuat pembangunan karakter anak menjadi lebih baik.³⁵ Masa perkembangan anak sangat penting diperhatikan oleh semua orang tua, karena memberi kepada anak masalah-masalah khusus, pengalaman-pengalaman tertentu dan kesiapan untuk memiliki keterampilan dan penguasaan-penguasaan yang berguna bagi masa perkembangan berikutnya.

Remaja ataupun anak adalah titipan Allah atau amanah yang diberikan kepada orang tua, anak juga merupakan anugrah dan ujian, anak dirasakan sebagai anugrah oleh orang tuanya terlihat dari kasih sayang yang diberikan kepadanya, sebab anak adalah pelanjut hidup dari penyambung keturunan.³⁶ Remaja yang dipaparkan oleh Sri Rumini menggambarkan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa dengan rentang usia antara 12-22 tahun, dimana pada masa tersebut terjadi proses pematangan baik itu pematangan fisik, maupun psikologis. Masa remaja atau masa puber, merupakan masa penghubung antara masa anak-anak dengan dewasa. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa remaja sangat pesat, baik fisik maupun psikologis. Perkembangan yang pesat ini berlangsung pada usia 11-16 tahun pada laki-laki dan 10-15 tahun pada perempuan. Anak perempuan lebih cepat dewasa dibandingkan anak laki-laki. Pada masa pubertas mulai ada rasa tertarik terhadap lawan jenisnya. Seorang anak yang akan tumbuh dewasa memerlukan bimbingan sesuai dengan prinsip yang

³⁵Paul Suparno, *Guruku Panutanku*, (Jakarta; Rosda Karya, 2013), 94

³⁶Hasan Basri dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rosda karya Pustaka, 2010), hlm. 88-89

dimilikinya, yaitu prinsip biologis, prinsip tanpa daya, dan prinsip eksplorasi.³⁷

Syariah Islam juga merupakan hukum dan aturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat manusia baik muslim maupun non muslim.³⁸ Remaja merupakan umur yang menjembatani antara umur anak-anak dan umur dewasa. Pada usia ini terjadi perubahan-perubahan cepat pada jasmani, emosi, sosial, akhlak dan kecerdasan. Masa remaja adalah permulaannya ditandai oleh perubahan-perubahan fisik yang mendahului kematangan seksual. Kurang lebih bersamaan dengan perubahan fisik ini, juga akan dimulai proses perkembangan psikis remaja pada waktu mereka melepaskan diri dari ikatan orang tuanya, kemudian terlihat perubahan-perubahan kepribadian yang terwujud dalam cara hidup untuk menyesuaikan diri dalam masyarakat.

B. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah gejala sakit atau psikologis secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Gejala sakit yang dimaksudkan disini adalah memiliki permasalahan sosial yang dilakukan oleh remaja oleh masyarakat dianggap menyimpang dan tidak sewajarnya atau seharusnya dilakukan. Selain itu, yang dimaksud dengan

³⁷Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 48.

³⁸Supian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2015), hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



kenakalan remaja adalah perilaku yang menyimpang dari atau melanggar hukum.³⁹

Remaja secara psikologi ditandai oleh keadaan serba ingin tahu, ingin mengalami, merasakan tetapi kurang berfikir panjang dan pada akhirnya serba bebas.⁴⁰ Kenakalan remaja adalah tingkah laku individu yang bertentangan dengan syarat-syarat dan pendapat umum yang dianggap sebagai akseptabel dan baik oleh suatu lingkungan atau hukum yang berlaku di suatu masyarakat yang berkebudayaan. Masalah kenakalan remaja adalah masalah yang harus segera diperhatikan dan harus segera ditangani. Permasalahan kenakalan remaja ini tidak hanya di desa saja ataupun dikota-kota besar saja akan tetapi dimana saja. Apa saja yang dimaksud dengan kenakalan remaja dan apa bentuk-bentuk dari kenakalan remaja, maka akan disebutkan bentuk-bentuk dari kenakalan remaja, sebagai berikut:

1. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain: perkelahian, perkosaan, penganiayaan, dan pembunuhan.
2. Kenakalan yang menimbulkan korban materi: perusakan, pencopetan, pemerasan, dan pencurian,
3. Kenakalan social yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain: pelacuran, penyalahgunaan obat-obat terlarang, melakukan hubungan seks di luar nikah.

³⁹Sarwono, *Psikologi Remaja Edisi VI*, (Raja Grafindo, Jakarta, 2014), hlm. 76

⁴⁰Kemas Imron Rosadi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Padang: Suka Bina Pers, 2012), hlm. 79



4. Kenakalan yang melawan status: mengingkari anak sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status orang tua dengan cara minggat dan membantah perintah orang tua.⁴¹

C. Pentingnya Pengawasan Orang Tua Terhadap Anak Remaja

Dalam lingkungan masyarakat, pembinaan dimulai dengan tercerminnya lingkungan keluarga, apabila akhlak semua keluarga telah baik, akan baik pula lingkungan masyarakatnya.⁴² Orang tua (bapak ataupun ibu) adalah pendidik kodrati, mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrati orang tua diberikan anugrah oleh Allah SWT, sehingga secara moral keduanya terkena beban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi dan membimbing keturunan mereka. Orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu. Seorang bapak atau ayah dan ibu dari anak-anak mereka tentunya memiliki kewajiban yang penuh terhadap keberlangsungan hidup bagi anak-anaknya, karena anak memiliki hak untuk diurus dan dibina oleh orang tuanya hingga beranjak dewasa.

Kondisi lingkungan keluarga sangat menentukan perkembangan anak.⁴³ Orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya dalam keluarga, tanggung jawab orang tua bukan hanya dalam mendidik, melainkan membiayai pendidikan, mencakup literature bagi anak-anaknya, memberikan

⁴¹Kartono. *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*. (Jakarta: CV. Rajawali Expres, 2010), hlm. 67

⁴²Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 268

⁴³Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



kebutuhan sekolahnya, dan mengajarnya di rumah sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Fungsi dan peran orang tua bahkan mampu membentuk arah keyakinan anak, karena setiap bayi yang dilahirkan memiliki potensi untuk beraama, namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut anak sepenuhnya tergantung pada bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh kedua orang tua. Lingkungan pertama dalam pendidikan agama adalah lingkungan keluarga, dalam lingkungan keluarga orang tua menentukan pola pembinaan pertama bagi anak.⁴⁴

Orang tua merupakan pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Maksud dari pendapat di atas, yaitu apabila seorang laki-laki dan seorang perempuan telah bersatu dalam ikatan tali pernikahan yang sah maka mereka harus siap dalam menjalani kehidupan berumah tangga salah satunya adalah dituntut untuk dapat berpikir seta bergerak untuk jauh kedepan, karena orang yang berumah tangga akan diberikan amanah yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar, amanah tersebut adalah mengurus serta membina anak-anak mereka, baik dari segi jasmani maupun rohani. Karena orang tualah yang menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya.

⁴⁴Hasan Basri dan Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 113



Ketika manusia sudah berakidah yang benar juga beribadah dengan tuntunan Rasul, manusia masih dituntut untuk berakhlak mulia.⁴⁵ Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam kehidupan anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup, orang tua merupakan unsur pendidikan tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh dan berkembang. Orang tua merupakan dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan- kebiasaan sehari-hari. Dalam hidup berumah tangga tentunya ada perbedaan antara suami dan istri, perbedaan dari pola pikir, perbedaan dari gaya dan kebiasaan, perbedaan dari sifat dan tabiat, perbedaan dari tingkatan ekonomi dan pendidikan, serta banyak lagi perbedaan-perbedaan lainnya. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi gaya hidup anak-anaknya, sehingga akan memberikan warna tersendiri dalam keluarga. Perpaduan dari kedua perbedaan yang terdapat pada kedua orang tua ini akan mempengaruhi kepada anak-anak yang dilahirkan dalam keluarga tersebut.

Orang tua orang tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk serta membina anak-anaknya baik dari segi psikologis maupun fisiologis. Kedua orang tua dituntut untuk dapat mengarahkan dan mendidik anaknya agar dapat menjadi generasi-generasi yang sesuai dengan tujuan hidup manusia. Orang tua adalah ayah dan atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk

⁴⁵Hasan Aedy , *Etika Bisnis Islam, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta,2011), 35



perempuan/laki-laki yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini.

Aqidah merupakan paham pokok utama karena aqidah merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan seseorang yang harus dimiliki untuk dijadikan pijakan dalam segala sikap dan tingkahlaku.⁴⁶ Keluarga harus mengusahakan membina individu umat dengan segala kekhususan dan keistimewaannya. Juga mengandung arti telah menciptakan kondisi keluarga shaleh dengan segala kekhususan dan keistimewaan baik disadari maupun tidak, berarti ia telah ikut adil dalam membina masyarakat teladan yang nyata dengan segala kekhususan dan keistimewaannya, di dalam rangka menciptakan individu masyarakat dan keluarga yang shaleh. Inilah titik tolak Islam didalam mengadakan perbaikan. Setiap orang tua ingin membina anaknya agar menjadi anak yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, dan sikap mental yang sehat, serta akhlak yang terpuji. Semua itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik formal maupun non formal.

Pendidikan dimulai dari rumah tangga, dilanjutkan di sekolah sekaligus dalam masyarakat. Maka syarat-syarat yang diperlukan dalam anak di sekolah, sekolah maupun masyarakat adalah kebutuhan-kebutuhan pokoknya harus dijamin, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan psikis dan sosial. Dimana harus terjamin makan minum yang cukup memenuhi syarat kesehatan untuk pertumbuhannya di rumah, sekolah dan masyarakat.

⁴⁶Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 756



Perhatian orang tua dalam memberikan pendidikan pada anak-anaknya harus benar-benar sesuai dengan tujuan akhir dari pendidikan tersebut yaitu insan kamil atau manusia seutuhnya. Maksudnya adalah agar si anak benar-benar mampu menerapkan ilmu yang diterimanya untuk keselamatan didunia dan diakhirat. Hubungan kekeluargaan yang intinya dan didasari kasih sayang serta peranan orang tua harus tulus ikhlas merupakan faktor utama bagi pendidikan dalam membimbing anak-anak yang belum dewasa dilingkungan sekolah masing-masing.⁴⁷



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

⁴⁷Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Islam bagi Masyarakat*, (Jakarta: Rosda Karya, 2014), 51

BAB III

GAMBARAN UMUM KELURAHAN RAWA SARI

A. Aspek Historis dan Geografis Kelurahan Rawa Sari

Sejalan dengan tujuan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan masyarakat maka lurah di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo bersama perangkatnya dan masyarakat membangun Kelurahan Rawa Sari baik berdasarkan kinerja pemerintah dan juga dengan cara swadaya dan alhamdulillah sampai sekarang Kelurahan Rawa Sari masih berdiri kokoh menjalankan roda pemerintahan. Penduduk kelurahan Rawa Sari pertama kali adalah penduduk asli Melayu Jambi dan ada juga beberapa kelompok pendatang yang kemudian mendirikan pemukiman di sekitarnya dan beberapa saat kemudian diikuti dengan kelompok keluarga lain yang telah berdomisili di sektar Kelurahan Rawa Sari Kota Jambi dan lainnya, serta suku lain terutama suku Melayu Jambi, Minang dan lainnya.⁴⁸

Setelah memiliki sistem pemerintahan sendiri Kelurahan Rawa Sari dengan maksud dan tujuan agar pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan berjalan dengan baik. Pada saat inilah dalam memenuhi seluruh aspek kebutuhan hidup masyarakat, berbagai program kerja pemerintah diterapkan dengan cukup baik. Perkembangan penduduk kelurahan Rawa Sari mengalami arus turun naik dari periode ke periode seperti pada akhir tahun 1970an dan awal 1980an jumlah penduduk datang cukup banyak, tetapi mulai tahun 1990an jumlah pendatang semakin bertambah. Pada lokasi ini masih

⁴⁸Sumber Data: Dokumentasi Keadaan Historis dan Geografis Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo, Mei 2023

ditemukan bekas lahan kosong yang sudah ditumbuhi semak dan belukar. Sesuai perkembangan sistem administrasi pemerintahan di Indonesia, sebutan kelurahan Rawa Sari sewaktu berdiri adalah kampung yang dikepalai oleh seseorang yang disebut dengan Kepala Kampung atau lebih populer disebut dengan panggilan datuk. Setelah diberlakukan UU No. 5 tahun 1979 tentang pemerintah kelurahan, maka pada tahun 1980 sebutan kampung berubah menjadi kelurahan, yang dikepalai oleh seseorang yang disebut dengan Lurah walaupun sampai sekarang masih tetap populer dengan sebutan datuk oleh masyarakat.

Kelurahan Rawasari merupakan wilayah yang berada di Kota Jambi, dengan luas wilayah $\pm 7000 \text{ km}^2$ dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Simpang IV Sipin
2. Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Beliung
3. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Kenali Besar
4. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Simpang III Sipin

Orbitasi (jarak dari pusat pemerintah) sebagai berikut :

1. Jarak dari pusat pemerintah kecamatan 4-5 km
2. Jarak dari pusat pemerintah kota 4-5 km
3. Jarak dari pusat pemerintah kabupaten km
4. Jarak dari pusat ibukota provinsi 2 km.⁴⁹

Kelurahan Rawasari terdiri dari 32 RT dengan jumlah penduduk jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 6.161 jiwa, perempuan sebanyak 6.266

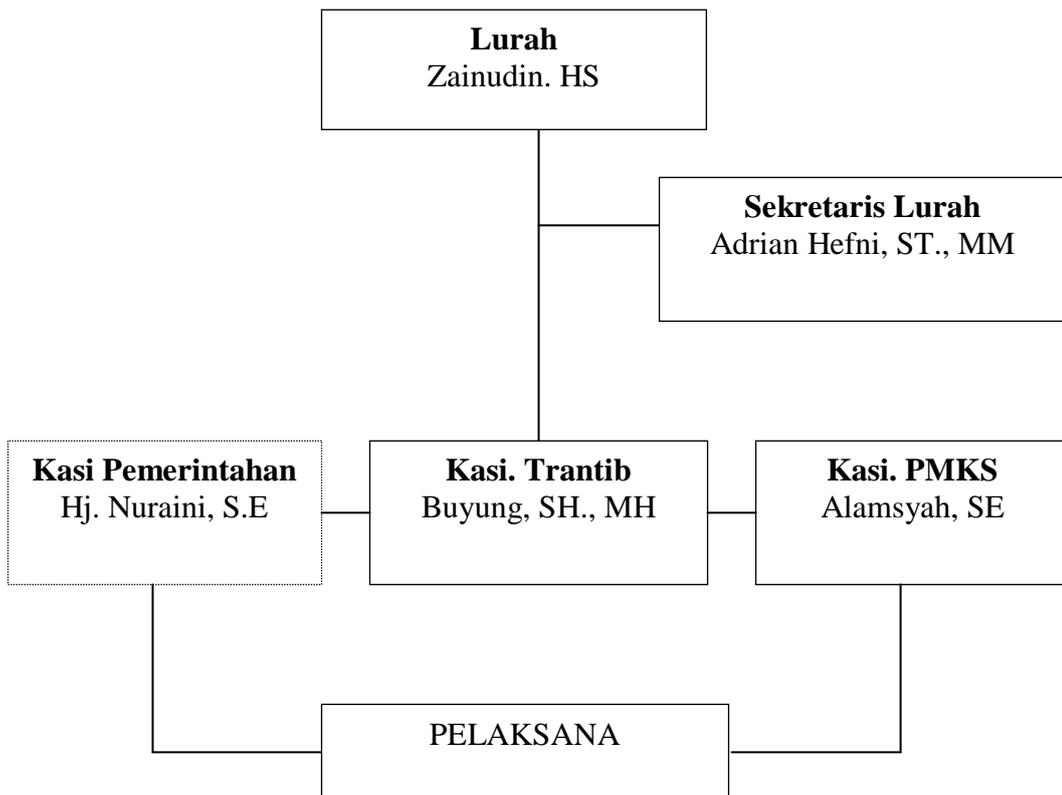
⁴⁹Sumber Data: Dokumentasi Keadaan Geografis Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo, Mei 2023

jiwa, usia 15-65 tahun sebanyak 12.427 jiwa serta, jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 3.868 KK. Mayoritas penduduk kelurahan Rawasari beragama Islam.

B. Keadaan Struktur Organisasi

Sebagai lembaga sudah pasti memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing bagian, sehingga tugas, dan tanggung jawab menjalankan program pendidikan nasional dapat terwujud sesuai dengan tujuan dan harapan. Adapun keadaan struktur organisasi Kelurahan Rawa Sari dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1:
Struktur Organisasi⁵⁰



⁵⁰Sumber Data: Dokumentasi Keadaan Struktur Organisasi Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo, Mei 2023



Kelurahan Rawasari berdiri pada tahun 1982, yang menjabat pada saat ini sebagai lurah yaitu Bapak Zainuddin. HS. Adapun data pegawai di kantor kelurahan Rawasari, sebagai berikut :

Tabel 4.1: Data Pegawai Kelurahan Rawasari⁵¹

No	Nama/NIP	Jabatan	Gol
1	Zainudin. HS NIP. 19640515 199403 1 004	Lurah	III/b
2	Adrian Hefni, ST., MM NIP. 19881119 201504 1 002	Sekretaris Lurah	III/b
3	Hj. Nuraini, S.E NIP. 19640913 198603 2 005	Kasi Pemerintahan	III/d
4	Buyung, SH., MH NIP. 19710101 200701 1 029	Kasi Trantib	III/b
5	Alamsyah, SE NIP. 19721122 200801 1 001	Kasi PMKS	III/b
6	Nur Hasanah NIP. 19751226 199601 2 001	Pelaksana	II/d
7	Eka Fitri Yanti	Honorer	-
8	Agumi Resta Pramuditha, SH	Honorer	-

⁵¹Sumber Data: Dokumentasi Keadaan Pegawai Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo, Mei 2023



Berdasarkan bagan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa keadaan struktur organisasi Kelurahan Rawa Sari dipimpin oleh seorang Lurah, dengan dibantu oleh sekretaris dalam melaksanakan kinerjanya dibantu oleh para Kasi yaitu Kasi Pemerintahan, KasiPMKS dan kasi Pembangunan. Selain itu untuk mempermudah dan memperlancar kinerja pemerintah juga dibantu dengan pelaksana program pemerintah.

Lembaga pemerintahan di kelurahan sebagai lembaga formal dan sebagai penyelenggaraan organisasi kerja, diselenggarakan secara sistematis, terpimpin dan terarah, karena organisasi dilaksanakan untuk menciptakan proses serangkaian yang terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai organisasi kegiatan kerja maka untuk mencapai tujuan organisasi itu harus disusun sebagai tata laksana yang dapat melaksanakan tugasnya masing-masing baik tujuan umum maupun tujuan khusus menurut jenis dan tingkatnya masing-masing.

C. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat

Penduduk Kelurahan Rawa Sari berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari suku Melayu dan Minang, sedangkan suku pendatang seperti suku Jawa, Sunda, Batak, Bugis dan suku lainnya. Karena struktur penduduk yang beraneka ragam sehingga menjadi tradisi masyarakat yang selalu akur guyup rukun dengan mengedepankan prinsip mufakat, gotong royong, dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Kelurahan Rawa Sari.



Selain itu, keadaan ekonomi masyarakat Kerurahan Rawa Sari, secara rata rata tergolong masyarakat menengah kebawah, sedangkan hanya sebagian kecilnya yang berekonomi kuat/menengah keatas. Kondisi ini disebabkan oleh belum maksimalnya kemampuan SDM. Adapun keadaan ekonomi masyarakat dapat digambar dengan kondisi mata pencaharian masyarakat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2: Data Mata Pencarian Masyarakat Kelurahan Rawasari⁵²

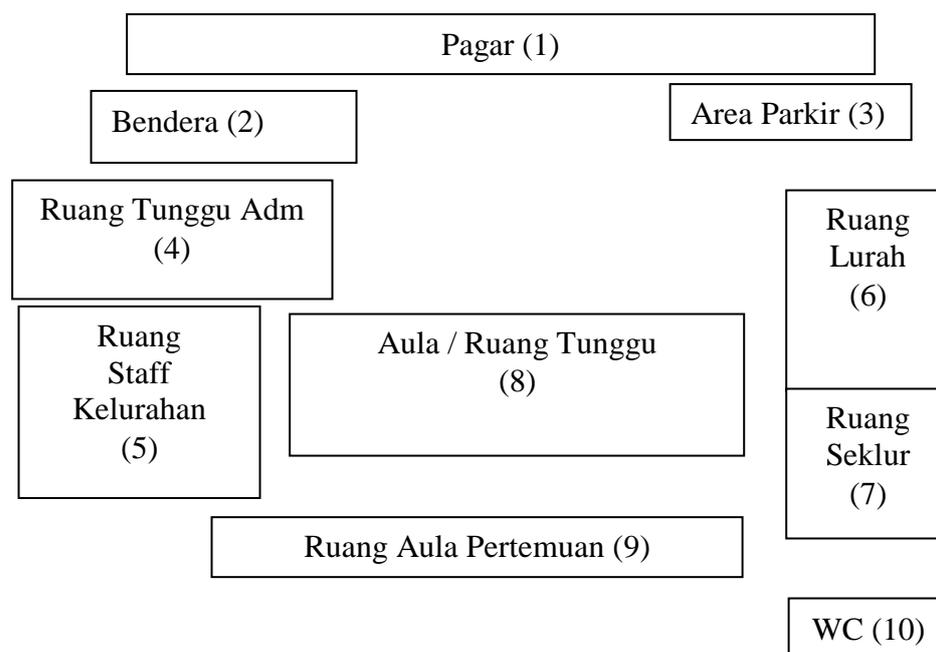
No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani Sendiri	221 Orang
2	Buruh Tani	499 Orang
3	Nelayan	67 Orang
4	Pengusaha	113 Orang
5	Buruh Bangunan	590 Orang
6	Pedagang	388 Orang
7	Pengangkatan/Jasa-Jasa	290 Orang
8	Pertukangan/Kerajinan	368 Orang
9	Pensiunan	90 Orang
10	Pegawai Negeri (Sipil, Abri, TNI, Polri)	841 Orang
11	Lain-lainnya	7.563 Orang

⁵²Sumber Data: Dokumentasi Keadaan Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo, Mei 2023

D. Sarana dan Prasarana

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan subyek dan sekaligus objek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga ahir hayat. Pembangunan sumber daya juga harus dibarengi dengan sarana prasarana yang memadai, sehingga program pembangunan dapat berjalan dengan maksimal dalam mensejahterakan masyarakat.

Kerurahan Rawa Sari memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat yang meliputi sarana prasarana dibidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sarana umum. Sarana dan prasarana pemerintahan Kerurahan Rawa Sari mempunyai Kantor Lurah disertai dengan perangkatnya yang cukup lengkap. Adapun keadaan sarana kantor Lurah dapat dilihat pada denah sebagai berikut:⁵³



⁵³Sumber Data: Dokumentasi Keadaan Historis dan Geografis Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo, Mei 2023

Keadaan sarana dan prasarana lainnya yang ada di Kerurahan Rawa Sari mempunyai sarana dan prasarana dengan rincinan sebagai berikut:

Tabel 4.3: Keadaan Sarana Prasarana⁵⁴

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah/Volume	Kondisi
1	Kantor Lurah	1 unit	Baik
2	Gedung PAUD	1 unit	Cukup Baik
3	Gedung SD	3 unit	Baik
5	SLTA	1 unit	Baik
6	TPA/TPQ	3 unit	Baik
7	Puskesmas	1 unit	Baik
8	Posyandu	2 unit	Cukup Baik
9	Lapangan Bola Volly	3 Titik	Cukup Baik
10	Pos Kamling	4 Unit	Cukup Baik
11	Tempat pemakaman umum (TPU)	1 Unit	Cukup Baik
12	Masjid	18 unit	Baik
13	Musholah	11 unit	Cukup Baik

Penduduk Kerurahan Rawa Sari mayoritas beragama Islam. Adapun sarana peribadahnya terdiri dari 18 masjid dan 11 Mushola yang ada di Kerurahan Rawa Sari. Kerurahan Rawa Sari menggunakan sarana ibadah untuk kegiatan keagamaan seperti pengajian, hari besar Islam dan lain-lain. Kegiatan hari besar Islam selalu diadakan di masjid ini sebagai salah satu bentuk siar Islam di tengah-tengah masyarakat. Kegiatan keagamaan meliputi

⁵⁴Sumber Data: Dokumentasi Keadaan Historis dan Geografis Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo, Mei 2023

pelatihan Hadroh, Khatib Jumat dan pelatihan membaca Al-Qur'an, untuk menjalin kedekatan dengan masyarakat ada kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu pengajian yaitu pengajian bulanan yang diadakan satu minggu satu kali. Kegiatan ini diisi dengan berbagai keterampilan ibu-ibu, pengajian umum.

Masyarakat Kelurahan Rawa Sari adalah masyarakat yang mandiri. Pemerintah dan masyarakat sepakat untuk secara optimal menjawab tantangan, menyelesaikan permasalahan, serta memanfaatkan potensi dan peluang yang ada. Kebersamaan adalah sebuah kata kunci untuk mewujudkan itu semua. Kepemimpinan adalah jawaban terhadap setiap tantangan. Tata kelola pemerintahan yang baik adalah titik tolak untuk menyelesaikan berbagai permasalahan. Dengan modal kebersamaan, kepemimpinan yang baik maka masyarakat akan lebih mampu memanfaatkan segala potensi kekayaan alam dan peluang yang tersedia. Masyarakat Kelurahan Rawa Sari yang mandiri, berbudaya dan bertakwa adalah visi dalam memperjuangkan dan menjalankan roda pemerintahan dengan segala aspek sarana dan prasarana yang ada.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Kenakalan Remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

1. Remaja Mengikuti Gaya Hidup Bebas Karena Kurang Terkontrol Orang Tua

Pengaruh negatif dari lingkungan bebas yang kasat mata yaitu dalam bentuk pergaulan bagi remaja selalu menjadi langkah pertama dalam melakukan suatu kegiatan dan bentuk kenakalan, melalui pergaulan inilah mereka dapat pengalaman dimana pengalaman ini biasanya dipraktekkan dalam bentuk perbuatan dan kelakuan, sementara apa yang dilakukan itu ada yang melanggar aturan, etika dan moral dan ini tidak disadari, karena bagi remaja belum dapat memahami terhadap akibat yang akan ditimbulkan, baik bagi dirinya saat sekarang maupun terhadap masa depannya.

Hasil wawancara peneliti dengan orang tua/masyarakat di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, yaitu sebagai berikut:

Semakin Maraknya gaya hidup remaja-remaja baik dalam berperilaku, bersikap dan akhlakunya yang mengikuti tren masa kini kadang-kadang merubah prilaku remaja yang kurang mengindahkan ajaran-ajaran agama, terjadinya hubungan antar remaja yang masing-masing membawa gaya hidup berbeda-beda juga mempengaruhi perubahan sikap dan prilaku, oleh karena itu sebagai orang tua saya selalu menanamkan pemahaman agama agar mereka dapat memfilter pengaruh negatif.⁵⁵

⁵⁵Wawancara dengan Rahman selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

Sesuai dengan hasil observasi di lapangan telah diperoleh suatu gambaran bahwa masih terlihat remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, bergabung dengan teman-teman sebaya ada yang berperilaku negatif salah satunya dengan mengeluarkan atau mengucapkan kata-kata yang tidak senonoh bahkan tidak sopan.

Wawancara dengan salah satu orang tua yang ada di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yang mengatakan:

Meskipun nasehat, perhatian dan pengawasan yang diberikan kepada remaja selalu dilakukan, namun masih ada juga remaja yang kurang memiliki etika kesopanan di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, oleh karena itu kami selaku orang tua selalu memberikan bimbingan dan didikan yang berlandaskan pada ajaran agama, sehingga harapan kami remaja-remaja dapat memperbaiki perilaku yang kurang baik.⁵⁶

Wawancara peneliti lanjutan dengan masyarakat di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi juga menambahkan keterangan orang tua yang menjelaskan sebagai berikut:

Pergaulan remaja di luar rumah memang tidak selalu kami ketahui, karena kadang-kadang saya sibuk bekerja mencari nafkah sehingga tidak bisa mengontrol lingkungan anak saya yang sudah menginjak usia remaja, tetapi saya selalu mengupayakan mendidik, membimbing dan menasehati anak saya di dalam lingkungan keluarga atau di rumah.⁵⁷

Peran keluarga dalam mendidik remaja sehingga menjadi generasi unggul dalam masyarakat merupakan sesuatu yang sangat signifikan. Keluarga mempunyai peran sentral dalam mempersiapkan remaja baik secara fisik, pola pikir, karakter maupun daya juang. Tempat dan

⁵⁶Wawancara dengan Rahman selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

⁵⁷Wawancara dengan Basuki selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

lingkungan sosial pertama dan terutama bagi si remaja adalah keluarga. Karakter ayah dan ibu, serta komunikasi dan hubungan personal dalam keluarga turut serta dalam pembentukan karakter remaja. Perilaku materialistik, rasionalistik, individualistik, dan pragmatis sebagaimana menjadi fenomena di jaman ini tidak lain daripada pengaruh perilaku hidup sosial dalam keluarga. Pola perilaku yang terjadi dalam keluarga akan terlihat dalam perilaku remaja baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat.⁵⁸

Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat khususnya para orang tua yang memiliki anak usia remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, yaitu sebagai berikut:

Sebagai orangtua saya menyadari bahwa dalam keluarga tidak cukup hanya memenuhi kebutuhan biologis semata melainkan harus jeli dalam memenuhi kebutuhan pokok yang lain seperti rasa aman, kasih sayang, penghargaan dan aktualisasi diri kepada anak-anak khususnya yang telah beranjak remaja, karena kurangnya perhatian orangtua terhadap remaja berakibat fatal, oleh karena itu menjaga remaja dari pergaulan diluar rumah memang selalu saya lakukan, meskipun masih ada beberapa pergaulan remaja yang belum bisa saya kontrol.⁵⁹

Fungsi dasar keluarga itu sebagai reproduksi, sosialisasi, pendidikan, penugasan peran sosial, dukungan ekonomi, dan dukungan pengasuhan emosional. Keluarga berfungsi sebagai sosialisasi atau pendidikan, berarti keluarga menjamin nilai, keyakinan, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan teknik bagi masyarakat yang ditransformasikan kepada yang muda. Penugasan peran sosial sebagai fungsi keluarga, mengandung makna

⁵⁸Observasi, oleh peneliti 2 Mei 2023

⁵⁹Wawancara dengan Rahman selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



bahwa keluarga menyediakan identitas keturunan (peran ras, etnik, agama, sosioekonomi, dan gender), yang mencakup perilaku dan kewajiban.

Lingkungan akan memengaruhi remaja untuk melakukan hubungan bebas. Lingkungan yang tidak sehat akan mendukung remaja untuk melakukan hal-hal yang negatif. Apabila lingkungannya sehat, remaja akan malu melakukan hal negatif karena terdapat hukum atau norma yang tidak tertulis di lingkungan tersebut. Maka, terciptalah budaya malu yang penting untuk diterapkan.

2. Kurang Baiknya Prilaku/Karakter Positif Remaja Karena Kurangnya Bimbingan Agama

Karakter ataupun kepribadian remaja di masyarakat sangat berbeda-beda, karena latar belakang sosial remaja berbeda-beda, oleh karena itu orang tua dituntut membentuk karakter ataupun kepribadian remaja. Suasana dalam lingkungan keluarga dapat mempengaruhi pembinaan karakter remaja. Suasana yang ideal bagi pertumbuhan kepribadian remaja adalah adanya kesamaan sikap orang tua dalam pembinaan remaja. Orang tua yang mampu dan bijaksana serta mempunyai kepribadian yang kuat dan baik, akan dapat memperbaiki pendidikan yang salah yang di dapat remaja dalam keluarga.⁶⁰

Sebaliknya orang tua dan lingkungan keluarga yang tidak baik dapat pula merusak, bahkan menghancurkan apa yang di dapat remaja di dalam keluarga. Begitu juga dengan keadaan karakter remaja di Kelurahan Rawa



⁶⁰Observasi, oleh peneliti 2 Mei 2023

Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yang cukup baik, seperti yang dijelaskan oleh orang tua memberikan keterangan sebagai berikut:

Karakter dan sikap anak-anak remaja dalam bergaul di kehidupan sehari-hari memang beum seluruhnya dikatakan baik, karena masih banyak perilaku anak remaja yang kurang baik meskipun masih ada anak remaja yang prilakunya cukup baik, hal ini bisa dilihat dari cara remaja berkomunikasi/berbicara dan bersikap antar sesama cukup santun, dan cukup membuat saya senang karena apa yang dicontohkan menjadi panutan remaja.⁶¹

Di setiap masyarakat, ada tatanan nilai atau norma yang mengatur apa yang dianggap baik atau buruk. Selain itu juga ada nilai agama dan budaya yang mendukungnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa karakter positif adalah sikap dan perilaku baik yang dapat diterima dan sesuai dengan nilai budaya, agama dan norma masyarakat. Mengenai karakter remaja dalam hal bersikap peneliti mewawancarai salah satu remaja yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Keadaan perbuatan dan prilaku kami sebagai anak remaja memang mengikuti apa yang ada dilingkungan kami, jika kami di rumah maka etika yang kami ikuti itu aturan rumah, karena kami selalu melihat sikap dan perbuatan orang tua baik itu sikap/prilaku selalu baik, oleh karena itu saya menirunya sikap dan prilakunya.⁶²

Berbeda dengan hasil pengamatan penulis yang melihat bahwa prilaku remaja yang kurang baik ketika remaja berada dilingkungan masyarakat, dimana masih ada remaja dalam berkomunikasi dengan orang tua kurang santun, berperilaku dengan gaya yang sombong, nada bicara cukup tinggi meskipun berbicara di hadapan orang tua sehingga prilaku

⁶¹Wawancara dengan Rahman selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

⁶²Wawancara dengan Rafa Saputra selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

remaja juga terlihat belum baik karena rata-rata perilaku remaja ada yang menyimpang.⁶³

Butuh kesabaran dan ketelatenan orang tua untuk melindungi anak sehingga tidak terpengaruh pada perilaku-perilaku menyimpang, sehingga harus terus membimbing remaja sekaligus memberi contoh perilaku yang positif kepada remaja. Tidak semua perkembangan remaja, khususnya yang berhubungan dengan pembentukan sikap, berjalan secara alami seiring bertambahnya umur. Artinya banyak hal yang perlu diajarkan dan dilatihkan, serta dibenahi jika terjadi kesalahan. Dikoreksi disini juga jangan diartikan kita harus memarahi remaja ketika berbuat yang tidak baik tapi tidak dibarengi dengan menunjukkan apa yang seharusnya dilakukan. Ada baiknya kita mengingatkannya sekaligus mencontohkan cara meminta ijin yang baik, sehingga remaja tidak merasa hanya disalahkan tetapi juga mengerti alternatif perilaku apa yang dapat dilakukannya yang lebih baik/sopan dan dapat diterima.

Menanggapi perilaku ataupun karakter remaja dalam kehidupan sehari-hari salah satu orang tua di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi juga menambahkan keterangan sebagai berikut:

Saya selalu berusaha untuk berbicara, berperilaku yang baik terhadap seluruh anggota keluarga ketika di rumah, karena saya ingin anak-anak saya meniru dan mencontoh perilaku perbuatan saya sehingga mereka benar-benar berperilaku/berkarakter yang benar-benar baik, dalam hal ini saya melihat anak sayayang beranjak remaja bersikap sopan, berbicara santun dan tingkahlakunya memang mengikuti apa yang dicontohkan oleh orang tua-orang tuanya, ketika orang tua

⁶³Observasi, oleh peneliti 2 Mei 2023



mengajarkan dan mewajibkan suatu perilaku yang baik maka mereka mengikutinya dan juga sebaliknya.⁶⁴

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa perbuatan dan perilaku orang tua dalam melaksanakan tugasnya dalam melindungi anak remaja dari perbuatan-perbuatan negatif yang sering dilakukan dalam bentuk kenakalan salah satunya dengan memberikan contoh, membimbing karakter/prilaku remaja menjadi lebih baik, dalam hal ini, orang tua yang ada di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi sudah cukup memberikan teladan yang baik bagi anak-anak remajanya, hal ini terlihat dari beberapa perilaku/karakter anak remaja yang cukup santun, berbicara sopan dan tingkahlakunya cukup baik, sehingga apa yang telah dicontohkan orang tua benar-benar diteladani oleh remaja. Meskipun masih ada beberapa remaja yang memang masih terlihat melakukan sikap atau perilaku yang negatif akibat dari adanya kenakalan remaja.⁶⁵

Pengaruh pergaulan bagi anak remaja selalu menjadi langkah pertama dalam melakukan suatu kegiatan dan bentuk kenakalan, melalui pergaulan inilah mereka dapat pengalaman dimana pengalaman ini biasanya dipraktekkan dalam bentuk perbuatan dan kelakuan, sementara apa yang dilakukan itu ada yang melanggar aturan, etika dan moral dan ini tidak disadari, karena bagi anak remaja belum dapat memahami terhadap akibat yang akan ditimbulkan, baik bagi dirinya saat sekarang maupun terhadap masa depannya. Sesuai dengan hasil observasi di lapangan telah

⁶⁴Wawancara dengan Reski Aditya selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

⁶⁵Observasi, oleh peneliti 2 Mei 2023



diperoleh suatu gambaran bahwa masih terlihat anak remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi disaat anak remaja-anak remaja bergaul dengan teman-teman sebayanya ada yang mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan dan ada juga anak remaja yang kurang begitu menghormati antar sesama.

Sebagaimana yang dikemukakan masyarakat di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yang menyatakan:

Masih kurangnya pengamalan nilai-nilai agama yang dimiliki anak remaja membuat anak remaja menjadi kurang mengetahui norma-norma etika yang Islami dalam bergaul, hal ini juga berdampak pada perilaku anak-anak remaja yang lebih banyak melakukan perbuatan yang menyimpang seperti beberapa perilaku kenakalan, sehingga hal ini berdampak pada akhlak anak remaja yang kurang baik.⁶⁶

Tujuan dari pendidikan agama adalah pembentukan akhlak dan adab anak sehingga dari bimbingan tersebut menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi. Dengan demikian faktor kurang baiknya keadaan perilaku, sikap dan perbuatan anak remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi disebabkan masih adanya anak remaja yang belum memahami etika Islam yang benar dalam bergaul dengan individu lainnya sehari-hari seperti dengan anak remaja lainnya, maraknya gaya anak remaja yang mengikuti tren masa kini kadang-kadang merubah perilaku anak remaja yang tidak lagi mengindahkan norma agama, interaksi antar sesama juga mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku,

⁶⁶Wawancara dengan Basuki selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



oleh karena itu hendaknya seluruh komponen pendidikan agama dan orang tua dan orang tua saling bekerjasama untuk mengatasi masalah perilaku dan etika anak remaja dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara dengan salah satu orang tua yang ada di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yang mengatakan:

Meskipun perhatian dan pengawasan yang diberikan kepada anak remaja selalu dilakukan, namun masih ada juga anak remaja yang kurang memiliki etika kesopanan dalam berperilaku karena memang kurangnya bimbingan keagamaan yang diberikan oleh orang tua dan masyarakat di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Hal ini mengakibatkan adanya beberapa anak remaja yang memang pemahaman tentang pendidikan agama masih kurang.⁶⁷

Tingkat pendidikan membantu orang mendapatkan rasa hormat dan pengakuan ini adalah bagian tidak terpisahkan dan kehidupan baik secara pribadi maupun sosial. Pendidikan agama sangat erat sekali kaitannya dengan pendidikan pada umumnya, pendidikan agama bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan anak remaja terhadap Allah SWT. Tujuan pendidikan agama yang sejalan dengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak sehingga mencapai akhlakul karimah. Wawancara peneliti lanjutan dengan orang tua di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi juga menambahkan keterangan di atas yang menjelaskan sebagai berikut:

Prilaku dan perbuatan anak remaja dalam kehidupan sehari-hari terutama dilingkungan masyarakat kadang-kadang memang masih ada yang kurang baik, hal ini karena mereka kurang mendapatkan bimbingan dan pendidikan agama sehingga kurang mengerti pemahaman agama yang baik, sehingga perilaku anak remaja ketika

⁶⁷Wawancara dengan Basuki selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



berada dirumah terbawa di lingkungan masyarakat, dan saya sebagai orang tua selalu berusaha melindungi lingkungan anak saya dengan memberikan bimbingan keagamaan khususnya didalam lingkungan keluarga.⁶⁸

Anak yang sudah menginjak usia remaja biasanya akan labil. Remaja adalah bagian umur yang sangat banyak mengalami masalah dalam hidup dimana remaja masih memiliki kejiwaan yang labil dan justru kelabilan itu yang membuat si anak remaja menjadi terganggu jiwanya. Kurangnya pendidikan agama dikarenakan salah satu faktor yang kurangnya pendidikan agama dalam keluarga. Dari orang tua dan orang tua yang kurang memberikan semangat mengenai pendidikan kepada anak remaja-anak remaja, kemudian faktor yang lain adalah adanya pergaulan-pergaulan bebas yang anak remaja yang tidak mampu mengendalikan sehingga faktor pendidikan mereka lepaskan atau tidak bersekolah lagi. Ini semua yang menyebabkan kurangnya pendidikan agama, terutama dikalangan remaja karena faktor kurangnya perhatian orangtua pada anak remaja-anak remajanya.

Ketulusan dan kesungguhan orang tua dirasakan langsung oleh para remaja. Orang tua membutuhkan orientasi karakter dan tindakan yang selaras dari penghayatan nilai-nilai. Dalam penelitian ini, para remaja sama sekali tidak melihat adanya kepura-puraan atau perilaku yang dibuat-buat dalam diri orang tua. Mereka menangkap dan memahami bahwa hal yang dilihatnya adalah nyata dan merupakan karakter orang tua yang

⁶⁸Wawancara dengan Basuki selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



sebenarnya. Dalam hal ini, orientasi menunjukkan hubungan antar manusia, yaitu manusia yang satu menerima manusia yang lain dalam hubungan penuh kepercayaan. Kesadaran bahwa orang tua adalah teladan bukan berarti meniadakan orientasi. Kesadaran mengenai keteladanan, bukan berarti bahwa perilaku orang tua menjadi sesuatu yang direkayasa. Kesadaran bahwa dirinya berpengaruh tidak dapat dijadikan sebagai landasan bahwa otentisitas ditinggalkan, melainkan digunakan sebagai pijakan bahwa penting untuk dapat menjadi dirinya sendiri secara unik.

Berdasarkan hal-hal di atas, dapat dikatakan bahwa keteladanan orang tua meliputi dua hal utama, yaitu konsistensi sikap dan ungkapan verbal yang jelas. Seorang orang tua yang hendak menjadi teladan harus memiliki sikap yang konsisten dalam memberikan contoh. Konsisten menjadi penanda bagi para remaja untuk membangun kode-kode simbolik dalam benak para remaja, konsisten sifat juga memperjelas apa yang menjadi keinginan atau ekspektasi orang tua.

Agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan, dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriyah dan kebahagiaan rohaniyah. Oleh karena agama sebagai dasar tata nilai merupakan penentu dalam perkembangan dan pembinaan rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, maka pemahaman dan



pengalamannya dengan tepat dan benar dipertukan untuk menciptakan kesatuan bangsa. Bahan pendidikan agama bagi masing-masing pemeluknya berasal dari sumber-sumber agamanya masing-masing.

3. Masih Banyak Terjadi Prilaku-Perilaku Menyimpang di Kalangan Anak Remaja

Peran orang tua diantaranya memberikan pendidikan mulai dari kecil kepada anak. Anak sebaiknya diberi pengetahuan yang baik. Orang tua sebaiknya mendidik anak dengan tanggung jawab dan kedisiplinan. Tanggung jawab sangat diperlukan dalam mengembangkan kepribadian anak. Orang tua harus lebih mengajarkan tentang arti dari suatu tanggung jawab. Kedisiplinan juga berperan penting dalam perkembangan anak agar anak tidak terbiasa bergantung pada orang lain karena kemalasan. Peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan perhatian dan kasih sayang karena itu sangat diperlukan untuk menjaga suatu hubungan dalam perkembangannya. Orang tua sebaiknya lebih mengutamakan keinginan anaknya. Sebaiknya dalam mendidik anak kita terapkan keteladanan yang baik, bimbingan yang baik, nasehat yang baik, dan juga mengingatkan kesalahan-kesalahan anak, menanamkan pemahaman-pemahaman kepada anak.

Kebanyakan remaja saat ini yang telah membuat mereka melepaskan ajaran Islam yang akhirnya berdampak pada konteks perbuatan yang menjurus pada perbuatan yang jauh dari aturan Islam itu sendiri. Sebab perilaku manusia tergantung pemikiran atau pemahamannya. Dalam



konteks budaya, remaja saat ini menjadi korban. Beberapa perilaku menyimpang yang sering dilakukan oleh anak remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi seperti dijelaskan salah satu masyarakat sekaligus orang tua anak remaja, yaitu sebagai berikut:

Pentingnya perlindungan orang tua terhadap anak khususnya anakyang memasuki usia remaja karena memang lingkungan masyarakat saat ini sudah rentan dengan perilaku menyimpang atau perbuatan-perbuatan negatif seperti kenakalan remaja, perilaku menyimpang anak remaja saat ini salah satunya sudah cukup banyak anak-anak remaja yang terlibat dengan obat-obat terlarang dan hal itu sangat dilarang dalam hukum Negara, agama dan adat.⁶⁹

Narkoba dan bahan adkitif lainnya adalah bahan/dzat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik dengan diminum, dihirup, atau disuntikkan, dapat mengubah pikiran, suasana hati, atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologis. Narkoba hukumnya haram dalam ajaran Islam. Narkoba akan dapat merusak kehidupan penggunanya baik secara fisik ataupun psikis sehingga pengguna narkoba menjadi tidak normal dalam menjalani kehidupan apalagi untuk kehidupan anak remaja yang sedang dalam masa pertumbuhan, maka sangat berbahaya jika bergaul dilingkungan pengguna obat-obat terlarang.

Orang tua tentunya menginginkan anaknya kelak menjadi orang yang berguna bagi semua orang, dalam lingkungan sosial yang lebih besar orang tua juga memiliki peran, orang tua adalah bagian dari sebuah

⁶⁹Wawancara dengan Antoni selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



kelompok masyarakat yang lebih besar, peran yang dijalankan tentu saja berbeda dengan peran didalam keluarga.

Selain pergaulan dilingkungan pengguna narkoba ada juga beberapa anak remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yang terbiasa mengikuti gaya hidup bebas dengan menganut seks bebas. Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu orang tua yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Salah satu ketakutan orang tua terhadap anak-anak kami yang telah beranjak remaja memang pada gaya hidup yang sedang berkembang sekarang ini, anak-anak remaja bisa saja mengikuti pergaulan bebas, salah satunya menganggap seks bebas sebagai salah satu gara yang ngetren, yang biasa dilakukan dikalangan remaja, oleh karena itu orang tua seperti kami harus benar-benar memberikan perlindungan dalam semua bidangnya termasuk teman bergaul.⁷⁰

Bentuk prilaku anak remaja yang menyimpang salah satunya gaya hidup yang bebas sehingga menganggap bahwa seks bebas adalah gaya hidup yang biasa dilakukan. Dalam hukum Islam seks bebas adalah perbuatan keji yang dilarang agama Islam. Perbuatan seks bebas akan menjauhkan pelakunya dari jalan yang benar karena perbuatan ini berakibat merendahkan martabat pelaku dihadapan manusia dan dihadapan Allah. Allah melarang umat Islam mendekati perbuatan zina, mengingat perbuatan ini akan dapat menimbulkan mudharat yang besar dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Seks bebas hukumnya haram dan merupakan salah satu bentuk dosa besar. Allah menyebutkan bahwa zina merupakan perbuatan keji sekaligus merupakan jalan yang buruk.

⁷⁰Wawancara dengan Antoni selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



Larangan mendekati zina ini termasuk didalamnya melarang mendekati Sesuatu yang dapat merangsang nafsu sehingga terjerumus melakukannya, juga termasuk melarang untuk melakukan sesuatu yang berpotensi menjerumuskan nafsu seperti menonton aurat dan mengkhayalkannya. Allah telah menjelaskan bahwasanya seks bebas adalah suatu jalan yang buruk artinya seks bebas memiliki dampak negative yang sangat membahayakan.

Wawancara peneliti dengan salah satu masyarakat yang juga memberikan keterangan sebagai berikut:

Perilaku menyimpang yang sering dilakukan anak remaja karena kurangnya perlindungan, bimbingan dan arahan yaitu perilaku seks bebas, seperti berpacaran dan melakukan seks bebas. Akibat seks bebas yang paling fatal bagi semua orang akan terjangkit penyakit *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) yang merupakan penyakit mematikan. Seks bebas merupakan sumber kejahatan dan menjadi penyebab pokok kerusakan moral termasuk moral anak remaja.⁷¹

Secara hukum negara anak yang tergolong dalam perlakuan Delinkuensi (anak nakal), dari jenis-jenis kenakalan yang mereka lakukan misalnya pencurian, pemerasan, penganiayaan (tawuran), percabulan, pembunuhan, obat-obat terlarang dalam penangananyapun berdasarkan pada UU Perlindungan Anak dan UUSPPA. Pada Pasal 32 UUSPPA mengatur mengenai syarat penahanan terhadap anak yang melakukan tindak pidana yaitu dapat dilakukan penahanan jika umur si anak sudah atau sudah melebihi dari 14 (empat belas) tahun dan jika tindak pidana

⁷¹Wawancara dengan Antoni selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



yang dilakukan adalah tindakan yang diancam pidana penjara 7 (tujuh) tahun atau lebih.

Meskipun terdapat hukum yang mengatur menegani kenalan anak remaja tetapi masih banyak ditemukan kenakalan remaja salah satunya masih banyak anak remaja yang mengkonsumsi alkohol, hal ini dilakukan juga sebagai salah satu bentuk pergaulan anak remaja, seperti dijelaskan oleh salah satu orang tua yaitu sebagai berikut:

Prilaku mabuk-mabukkan merupakan kebiasaan buruk yang dapat merusak masa depan termasuk bagi anak-anak remaja, hal ini masih ada juga dilakukan oleh beberapa anak remaja yang ada di di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, padahal dengan mengkonsumsi alkohol menjadi pintu gerbang munculnya berbagai perilaku keji dan mungkar yang dilakukan anak-anak remaja. Akhir-akhir ini memang banyak yang mengkonsumsi minuman beral- kohol. Sayangnya yang mengkonsumsi minuman ini tidak hanya orang dewasa saja, tapi remaja dan anak-anak juga ikut mengkonsumsi, tidak banyak tapi jika hal ini diteruskan akan membuat ketergantungan dan menjadi suatu kebiasaan.⁷²

Mengkonsumsi itu akan berdampak pada kemampuan kognitif anak kemudian hari. Mabuk-mabukan dalam segala bentuk dan macamnya dilarang dalam Islam karena hal tersebut akan merugikan diri sendiri, keluarga ataupun masyarakat. Setiap muslim memiliki kewajiban untuk menjaga masyarakat agar terhindar dari kejahatan seseorang yang diakibatkan pengaruh minuman khamar. Orang yang sudah terbiasa mabuk-mabukkan sangat sulit untuk menghentikan perbuatannya. Karena mabuk-mabukkan adalah biangnya segala kejahatan, maka kebiasaan mabuk-mabukkan harus dihentikan. Dalam hal ini orang tua bertanggung

⁷²Wawancara dengan Antoni selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



jawab dalam melindungi anak dari perilaku mengonsumsi minuman-minuman yang dapat berdampak negatif bagi anak remaja.

Selain perilaku sering minum alkohol, remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi ada juga yang terlibat dengan perkelahian, seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu orang tua sebagai berikut:

Anak remaja disini memang masih ada beberapa yang sering melakukan perkelahian antar remaja lainnya, baik perkelahian dari sekolah masing-masing atau dari persaingan teman setongkrongan, perkelahian dianggap sebagai jalan keluar untuk memecahkan masalah antar merrka dan menunjukkan bahwa anak remaja ini lebih hebat dan kuar dibandingkan remaja yang lainnya.⁷³

Perilaku kekerasan sudah dianggap sebagai pemecah masalah yang sangat efektif yang dilakukan oleh para remaja. Hal ini seolah menjadi bukti nyata bahwa seorang yang terpelajar pun leluasa melakukan hal-hal yang bersifat anarkis, premanis, dan rimbanis. Tentu saja perilaku buruk ini tidak hanya merugikan orang yang terlibat dalam perkelahian atau tawuran itu sendiri tetapi juga merugikan orang lain yang tidak terlibat secara langsung. Secara psikologis, perkelahian yang melibatkan pelajar usia remaja digolongkan sebagai salah satu bentuk kenakalan remaja (*juvenile delinquency*).

Wawancara peneliti dengan responden penelitian juga menjelaskan bahwa perilaku menyimpang lainnya yang sering dilakukan remaja yaitu bermain judi. Seperti hasil wawancara sebagai berikut:

⁷³Wawancara dengan Wahyudin selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



Semakin meningkatnya media elektronik yang dapat dimanfaatkan anak remaja ada yang berdampak negatif salah satunya karena adanya permainan judi melalui game online. Banyak anak remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yang terbiasa dan terpengaruh bermain judi melalui game online, hal ini bukan hanya mengakibatkan anak remaja menjadi pemalas tetapi semakin sering melakukan kegiatan main game dari pada melakukan kewajibannya sebagai pelajar.⁷⁴

Perjudian sebagai perilaku setan yang telah mewabah dalam kehidupan masyarakat modern. Berbagai jenis perjudian telah menjamur di masyarakat. Kehadirannya telah menjadi alternative sebagai golongan karena keterhimpitan dan kerakusan terhadap dunia dan membahagiakan. Padahal sebenarnya perjudian sebagai tipu daya setan yang menyesatkan bagi setiap orang yang melaluinya. Permainan judi memiliki banyak ragam dan jenisnya. Dalam kehidupan modern ini manusia memiliki kreativitas yang tinggi, terutama untuk mendapatkan kesenangan yang berlimpah dalam urusan dunia.

Wawancara peneliti dengan responden penelitian mengenai beberapa perilaku anak remaja yang menyimpang juga dalam bentuk perilaku kriminal. Seperti hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Memang sekarang ini perilaku anak remaja sedang meningkat dalam hal perilaku kriminalnya, seperti berita dimedia masa bahwa terjadi begal pada masyarakat yang dilakukan oleh rata-rata adalah remaja, memang ada beberapa remaja disini yang dicurigai mengikuti atau bergabung dengan geng motor dan geng begal. Perilaku begal bukan lagi hanya kenakalan saja tetapi mengarah keperbuatan kriminal dan ini sangat membahayakan masyarakat.⁷⁵

⁷⁴Wawancara dengan Yoga Saputra selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

⁷⁵Wawancara dengan responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



Melindungi anak remajadari perilaku kenakalan di atas sangat penting bagi setiap orang tua. Kontrol diri membantu anak mengendalikan perilaku mereka, sehingga mereka dapat bertindak benar berdasarkan pikiran dan hati nurani mereka. Pengendalian diri memberi anak kemampuan mngatakan”tidak”, melakukan hal yang benar dan memilih tindakan yang bermoral. Hal ini merupakan mekanisme internal yang sangat berpengaruh, yang mengerahkan sikap moral anak, sehingga pilihan yang mereka ambil tidak hanya aman, tetapi juga bijak. Kontrol diri merupakan kekuatan moral yang secara sementara menghentikan tindakan yang berbahaya. Memberi waktu khusus untuk anak membayangkan konsekuensi yang mungkin timbul akibat perbuatan yang akan mereka lakukan. Kontrol diri sangat membantu anak melakukan tindakan bermoral dan ini sangat penting bagi anak yang tumbuh dilingkungan yang penuh kekerasan dan kekacauan dalam perilaku yang semakin tidak menentu.

Bimbingan kepada anak remaja untuk membiasakan kontrol diri dapat membantu anak untuk tidak mudah terpengaruh oleh lingkungannya terutama pada perbuatan yang negatif dan melanggar. Wawancara peneliti dengan responden peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

Harus diakui bahwa saat ini banyak sekali anak muda yang pergaulannya tidak terkontrol, banyak anak remaja yang berani melakukan kriminal, bahkan di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi ada juga beberapa remaja yang sudah berani mencuri demi untuk membeli minuman keras melakukan begal hanya karena ingin diakui kehebatannya sebagai remaja, oleh



karena itu saya sebagai orang tua sangat menjaga lingkungan dan pergaulan anak saya, terlebih diluar rumah.⁷⁶

Tindakan kriminal merupakan suatu bentuk penyimpangan terhadap nilai dan norma atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di masyarakat. Kejahatan ini ada yang di lakukan terhadap manusia, seperti: begal, jambret, pembunuhan, dan penodongan, hal ini juga terjadi di lingkungan Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, tindakan kriminal yang cukup membuat tidak aman adalah tindakan begal, pencurian dan juga judi online.

Selain itu, hal unik lainnya yang muncul pada masa remaja ini adalah seorang remaja cenderung jauh lebih dekat dan lebih sering berkumpul dengan teman-temannya dari pada keluarga, sehingga kemungkinan seorang remaja terpengaruhi oleh teman-temannya menjadi lebih besar. Bahkan pada umumnya remaja menghabiskan waktu bersama teman-temannya dua kali lebih banyak daripada bersama orang tua mereka dalam sehari. Hal ini seperti keterangan salah satu responden penelitian yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Perlindungan yang kami berikan kepada anak bukan saja ketika ia di dalam rumah, tetapi ketika di luar rumah juga sangat kami pantau, karena memang anak diusia remaja lebih suka berkumpul dengan teman seusianya, lebih senang diluar rumah dari pada berkumpul dengan keluarga, menghadapi hal ini saya berusaha berikan pandangan dan arahan untuk tetap menjada kedua hubungan yang baik antara teman dan juga kepada orang tua.⁷⁷

⁷⁶Wawancara dengan Wahyudin selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

⁷⁷Wawancara dengan responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



Pengaruh teman sebaya memiliki peran yang sangat besar pada seorang anak yang menginjak usia remaja. Banyak sekali tekanan yang dihadapi dari teman, sebaya, misalnya mencaci, membentak, mengancam, memaksa, menodong bahkan memukul untuk melakukan sesuatu yang tidak diinginkan atau yang tidak pantas dilakukan. Dalam hal ini, banyak remaja yang tidak berani atau ragu-ragu untuk berkata “tidak” karena alasan takut tidak memiliki teman, takut dimusuhi, atau takut tidak dianggap keren. Oleh karena itu, remaja memerlukan suatu keterampilan sosial yaitu asertivitas untuk menolak pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan. Asertivitas adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain namun dengan tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan pihak lain.

Mengacu pada beberapa perilaku menyimpang yang sering dilakukan oleh anak remaja jika menilik secara hukum positif dijelaskan bahwa anak yang melakukan tindak pidana pencurian. Pencurian sendiri dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana diatur pada Pasal 362 sanksi pidana yang diberikan berupa pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun. Terhadap anakpun dijatuhkan pidana $\frac{1}{2}$ daripada penjatuhan yang diberikan kepada orang dewasa. Namun sebelum menjatuhkan putusanpun haruslah mempertimbangkan kepentingan terbaik anak dengan mengupayakan Diversi terlebih dahulu. Pada penjatuhan sanksi terhadap anak nakal bahwa pembedaan harus merupakan *the last resort* bagi anak karena sebelumnya harus di-upayakan dengan *restorative justice* yaitu dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Diversi. Diversi dapat dilakukan pada tiap tingkatan pemeriksaan, mulai dari tahap penyidikan sampai pada tahan pengadilan.

Ragam dari masalah-masalah yang dialami oleh remaja cukup luas. Variasi dan masalah masalah tersebut dapat meliputi variasi dalam hal tingkat keparahannya maupun dalam hal seberapa banyak maslaah tersebut dialami oleh laki laki versus perempuan yang di alami oleh kelompok kelompok sosial ekonomi yang berbeda beda. Ada masalah remaja yang berlangsung singkat, dan ada pula masalah remaja yang berlangsung lama. Orang tua adalah pelindung anak-anaknya, penjelasan yang sangat mudah untuk dipahami. Dalam perannya yang ini, orang tua ibarat tameng atau pelindung yang siap sedia kapanpun untuk melindungi anak-anaknya dari berbagai hal yang tidak baik. Jenis perlindungan yang bisa dan biasa diberikan orang tua kepada anak-anaknya terdiri atas perlindungan terhadap kesehatan anak-anaknya, perlindungan terhadap keamanan anak-anaknya dan perlindungan terhadap jaminan kesejahteraan bagi anak-anaknya. Perlindungan yang diberikan oleh orang tua kepada anakanaknya tersebut bersifat naluriah. Orang tua sebagai pelindung disini disebutkan bahwa orang yang selalu melindungi anaknya ketika dimana pun berada. Karena anak muda atau remaja sekarang ini sangat sulit untuk di bimbing dan diarahkan.



B. Pengawasan Orang Tua Kepada Anak dari Kenakalan Remaja Perpekstif Hukum Keluarga

1. Memberikan Bimbingan Nilai-Nilai Karakter Berdasarkan Agama

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara merupakan bagian dari karakter individu. Individu yang memiliki karakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat yang diperbuat. Dalam hal ini orang tua di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi ia menjelaskan sebagai berikut:

Salah satu cara untuk melindungi anak dari perilaku kenakalan remaja yaitu dengan memberikan bimbingan keagamaan, membimbing nilai-nilai karakter berdasarkan agama kepada anak remaja yaitu melalui contoh-contoh yang positif baik dari sikap, perilaku dan perbuatan yang berhubungan dengan karakter, misalnya seperti bagaimana bersikap kepada orang tua dan teman tanpa harus meniru contoh-contoh yang negatif yang tidak sesuai dengan kaidah ajaran agama kita.⁷⁸

Kesadaran mengenai keteladanan, bukan berarti bahwa perilaku orang tua menjadi sesuatu yang direkayasa melainkan harus benar-benar dilaksanakan dengan benar. Kesadaran bahwa dirinya berpengaruh tidak

⁷⁸Wawancara dengan Wahyudin selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



dapat dijadikan sebagai landasan bahwa otentisitas ditinggalkan, melainkan digunakan sebagai pijakan bahwa penting untuk dapat menjadi dirinya sendiri secara unik. Wawancara yang sama dengan orang tua di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, juga menambahkan keterangannya sebagai berikut:

Saya memang sering membiasakan anak untuk lebih banyak mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan karena melalui kegiatan ini anak lebih banyak membahas dan mendalami tentang ilmu agama, misalnya seperti acara-acara keagamaan dengan nuansa islami dari sinilah saya memberikan teladan dengan menunjukkan dan membimbing anak remaja tentang nilai-nilai karakter yang sesuai dengan agama Islam didasarkan pada contoh-contoh yang mereka lihat sendiri.⁷⁹

Selanjutnya seperti hasil wawancara yang sama juga didasarkan pada keterangan orang tua di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yaitu ia mengatakan:

Menjadi teladan atau contoh yang baik dalam mewujudkan nilai-nilai karakter secara khusus, maka saya lakukan dengan membimbing anak untuk membiasakan bersikap sesuai dengan ajaran agama Islam, berbicara dengan sopan santun dan lemah lembut, karena hal-hal tersebut jika dibiasakan akan menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter anak, krisis keteladanan dari lingkungan dapat menimbulkan perilaku yang tidak baik.⁸⁰

Pendidikan karakter seharusnya membawa anak remaja ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia anak

⁷⁹Wawancara dengan Saifullah selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

⁸⁰Wawancara dengan Basuki selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



remaja secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan anak remaja mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Keterangan orang tua di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, Jambi ia mengatakan:

Banyak cara yang dilakukan oleh orang tua untuk melindungi anak dari kenakalan, yaitu dengan membimbing karakter anak remaja. Namun belum banyak yang diketahui oleh anak remaja mengenai hal-hal yang menyangkut dengan keadaan tersebut, baik aspek isi atau materi maupun minat anak remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, oleh karena itu anak remaja dibimbing dan diarahkan tentunya akan membantu membentuk karakternya.⁸¹

Pendidikan akhlak yang berbentuk pembinaan akhlak tersebut tidak lepas dari komponen yang ada dalam sistem pendidikan. Orang tua adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pengetahuan. Oleh karena itu, orang tua yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini, orang tua tidak hanya sebagai pengajar yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun anak remaja dalam belajar. Wawancara yang sama peneliti juga mewawancarai

⁸¹Wawancara dengan Saifullah selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



salah satu orang tua di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, ia mengatakan:

Banyaknya acara televisi yang menyuguhkan acara-acara yang dapat dijadikan sebagai media untuk mengajarkan tentang pendidikan karakter, baik dalam bentuk acara dakwah, film, hiburan yang bisa dimanfaatkan oleh anak remaja, tetapi memang belum seluruhnya anak remaja memahami pentingnya hal tersebut, oleh karena itu bimbingan dan arahan untuk membentuk karakter mereka sebaiknya selalu ditingkatkan.⁸²

Wawancara peneliti dengan salah satu orang tua yang ada di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, kembali menjelaskan:

Selaku orang tua saya mengupayakan contoh teladan baik sikap, prilaku dalam sehari-sehari yang sesuai dengan ajaran agama Islam untuk membimbing dan membentuk karakter anak selalu saya upayakan, karena melalui perbuatan-perbuatan yang sepele dan selalu saya lakukan tentunya akan di jadikan contoh atau panutan bagi anak, oleh karena itu saya meyakini untuk menciptakan nilai-nilai karakter yang positif pada anak harus benar-benar dilaksanakan terlebih dahulu dan tidak bisa hanya dijelaskan.⁸³

Pengamatan peneliti dengan orang tua di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, memang terlihat melakukan beberapa tindakan perlindungan kepada anak-anaknya yaitu berupa bimbingan dan juga nasehat mengenai keteladanan sikap, perbuatan yang menunjukkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam, hal ini dilakukannya melalui sikap, prilaku dan perbuatannya baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Mengenai hal yang sama, orang tua yang ada di Kelurahan Rawa Sari

⁸²Wawancara dengan Wahyudin selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

⁸³Wawancara dengan Basuki selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi kembali memberikan informasi sebagai berikut:

Saya menunjukkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam memang selalu saya upayakan, hal tersebut biasanya saya lakukan melalui tindakan, dimana seluruh tindakan saya harus sesuai dengan ajaran agama, perbuatan saya menunjukkan perbuatan yang dibolehkan oleh agama, sikap berbicara dan bertingkah laku juga berdasarkan ajaran agama, sehingga dengan demikian anak remaja melihat sendiri teladan yang benar-benar nyata dan sesuai dengan ajaran agama Islam.⁸⁴

Proses perkembangan karakter pada seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor yang khas yang ada pada orang yang bersangkutan yang juga disebut faktor bawaan dan lingkungan dimana orang yang bersangkutan tumbuh dan berkembang. Faktor bawaan boleh dikatakan berada di luar jangkauan masyarakat untuk mempengaruhinya. Sedangkan faktor lingkungan merupakan faktor yang berada pada jangkauan masyarakat dan individu. Jadi usaha pengembangan atau pendidikan karakter seseorang dapat dilakukan oleh masyarakat atau individu sebagai bagian dari lingkungan melalui rekayasa faktor lingkungan. Sekolah sebagai tempat untuk mendidik seorang anak seharusnya mewujudkan tujuandan harapan pendidikan, akan tetapi masih terdapat anak-anak yang menyimpang dari yang diharapkan. Kita bisa melihat di sekolah-sekolah Islam juga masih terdapat anak remajanya memiliki akhlak yang kurang baik.

⁸⁴Wawancara dengan Basuki selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



2. Melindungi Anak dengan Membimbing Akhlak, Sikap dan Perilaku

Peranan orang tua dan orang tua berpusat pada mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman yang memadai, membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti tutur kata, sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri sebagai bentuk peran agama dapat dilaksanak remajaan dengan baik.

Hasil wawancara dengan orang tua di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, yang mengatakan:

Saya melindungianak dari perilaku kenakalan-kenakalan remaja dengan membimbing dan memberikan keteladanan kepada anak sehingga dengan cara ini dapat meningkatkan akhlak dan perilaku menjadi lebih baik, sebab, keteladanan bisa membawa anak dan mendorongnya menuju situasi luhur, dan menghiasinya dengan perilaku mulia serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam yang dapat membentengi diri dalam berbuat, oleh karena itu, saya membimbing dan mengarahkan dalam berkomunikasi yang sesuai dengan agama.⁸⁵

Kurangnya akhlak yang dimiliki anak remaja juga dikarenakan pendidikan hanya dianggap sebagai *transfer of knowledge* dan yang dilihat hanya aspek kognitif saja, padahal, pendidikan juga sebagai *transfer of value* dengan harapan adanya pembinaan akhlak agar anak remaja memiliki kematangan akhlak. Kecerdasan kognitif memang penting tetapi harus diimbangi juga dengan akhlak yang baik karena pertuna saja jika anak remaja pintar tetapi tidak dapat diterima masyarakat karena akhlak

⁸⁵Wawancara dengan Saifullah selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



yang buruk. Wawancara di atas, peneliti melakukan wawancara dengan anak remaja yang mengatakan:

Saya pernah bertindak kurang baik di lingkungan masyarakat, maka orang tua dan orang tua menegur saya dengan baik, tidak marah-marah, sopan dan bahasa yang santun ketika memberikan semangat dan nasehat perihal kesalahan saya di masyarakat yang pada waktu itu saya bersikap tidak sesuai dengan norma karena saya ikut ngebut-gebutan di jalan sehingga mengakibatkan kecemasan masyarakat pengguna jalan.⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, diperoleh suatu gambaran bahwa orang tua dalam melindungi anak dari perilaku yang negatif dalam bentuk kenakalan remaja rata-rata dilakukan dengan mendidik dan membimbing, mengarahkan serta memberi contoh keteladanan dalam bersikap, berbuat, sangat menjunjung nilai sopan santun dalam berbicara dengan sesama orang tua misalnya antara orang tua dan orang tua dengan anak remaja. Orang tua terlihat tetap selalu melakukan perbuatan dan tindakan yang positif seperti itu setiap harinya dilingkungan masyarakat.

Wawancara dengan orang tua di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, yang mengatakan:

Memang jarang terlihat oleh saya bahwa orang tua di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi berkata dan berperilaku yang tidak sopan. Orang tua nampaknya telah memberikan contoh yang baik kepada anak remaja. Tentu anak remaja lebih baik dalam berperilaku dan bersikap layaknya seorang muslim yang baik, hal ini kami lakukan salah satunya untuk mengantisipasi pengaruh kenakalan remaja yang semakin menjadi.

⁸⁶Wawancara dengan Rido Saputra selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

terutama terhadap gaya bersikap dan berbicara anak remaja yang semakin kearah yang negatif.⁸⁷

Karakter mulia berarti individu memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya yang ditandai dengan nilai-nilai reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, jujur, dapat dipercaya, adil dan nilai-nilai yang lain. Dengan nilai-nilai tersebut individu akan melakukan apapun yang menurut ukuran akal sehat adalah yang terbaik sesuai dengan potensi yang dimiliki dan sesuai dengan kondisi dimana hal itu terjadi. Hasil observasi di lapangan maka telah diperoleh suatu gambaran bahwa memang masalah perkataan orang tua dan tutur kata saat berbicara memang sangat diperhatikan oleh para anak remaja, hal ini merupakan cara orang tua untuk melakukan keteladanan kepada anak remaja, sebagai upaya untuk mencegah terjadinya sikap yang negatif sebagai akibat dari berbagai faktor seperti pergaulan, lingkungan dan juga berbagai media dan teknologi.

Sedangkan wawancara dengan orang tua di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, yang mengatakan:

Masyarakat di desa ini memang saling bekerja sama dan berupaya melindungi anak dari kenakalan-kenakalan anak remaja, hal ini mengarahkan pada setiap orang tua agar bisa menjaga pribadinya di depan anak remaja-anak remaja baik dilingkungan keluarga maupun di masyarakat. Untuk itu saya berusaha berbicara dengan sopan kepada siapapun dengan cara seperti itu secara tidak langsung memberikan contoh berkomunikasi yang baik dan benar.⁸⁸

⁸⁷Wawancara dengan Saifullah selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

⁸⁸Wawancara dengan Wahyudin selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



Peran sebagai tenaga pendidik yang harus diemban oleh para orang tua tentu saja tidak sama dengan peran tenaga pendidik yang ada dilembagalembaga pendidikan. Orang tua tidak mengajarkan teori tentang ilmu pelajaran, melainkan tentang ilmu kehidupan meski ditegah jalan, anak bisa mendapatkan ilmu tersebut dari pergaulannya dengan orang lain. Peran orang tua dalam hal ini tetap yang paling mendasar. Didalam keluarga, anak diajarkan tentang sopan santun, tentang bagaimana seharusnya bersikap terhadap orang lain dan tentang mengembangkan kemampuannya. Orang tua mengambil peran sebagai pendidik, mengajarkan tentang mana hal yang baik, dan mana hal yang buruk. Orang tua sebagai pendidik disini disebut sebagai guru ketika anaknya dirumah. Karena guru itu tidak cukup disekolahan saja. Jadi peran orang tua sebagai pendidik itu yang menjadi guru yang kedua untuk anak-anak.

Kemuliaan seseorang terletak pada karakternya, karena karakter positif dan yang mulai bagi seseorang akan menjadikannya memiliki status derajat yang tinggi dan mulia bagi dirinya. Karakter menjadi begitu penting karena dengan karakter yang baik, maka akan membuat seseorang menjadi tahan banting, tabah menghadapi segala cobaan dan dapat menjani hidup dengan baik. Membangun karakter merupakan sesuatu yang sangat sulit dan membutuhkan waktu yang cukup panjang. Wawancara penulis dengan salah satu anak remaja yang ada di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, yang mengatakan:

Banyak keteladanan yang bisa saya tiru dari orang tua dan masyarakat di desa ini seperti perbuatan orang tua yang sopan



menjaga perkataan atau tutur kata saat berbicara, santun ketika menyapa, lemah lembut ketika memberikan nasehat dan juga bisa memberikan contoh yang nyata bagaimana cara berkomunikasi, bersikap yang baik dan benar.⁸⁹

Berdasarkan hasil informasi di atas, maka dapat diambil suatu pemahaman bahwa setiap perilaku, perbuatan baik berupa perkataan dan tingkahlaku merupakan salah satu yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, dengan demikian, orang tua dan masyarakat dapat memberikan dampak positif pada anak remaja dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, untuk mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah Allah SWT, makhluk sosial dan sebagai makhluk hidup yang mandiri.

Fungsi orang tua terhadap anaknya adalah memberikan pengetahuan kepada anak agar paham tentang ajaran yang ada di agama. Selain itu orang tua juga berkewajiban untuk menanamkan nilai-nilai yang ada dalam agama Islam. Sebelum memulai itu, orang tua harus menjadi pribadi baik sesuai dengan pribadi yang diharapkan. Menjadi pribadi baik sebagai bekal orang tua untuk menirukan secara praktis kepada anak remaja, tidak hanya dirumah saja, tetapi sepanjang waktu.

⁸⁹Wawancara dengan Kevin selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



3. Memberikan Pendidikan Agama, Perhatian, Kasih Sayang Kepada Anak

Usia remaja memang sangat rawan. Kepribadian remaja masih sangat labil dan mudah terpengaruh oleh ajakan atau bujukan kearah negatif. Orang tua sangat berperan penting dalam mengembangkan kepribadian anak. Peran orang tua diantaranya harus memberikan pendidikan mulai dari kecil kepada anak, sebelum anak tersebut keluar dan bergaul di lingkungan yang luas. Ketika orang tua mendidik dan mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya mulai dari kecil sehingga akan minim anak tersebut akan melakukan sebuah hal atau perbuatan diluar dari norma dan aturan yang berlaku, seperti kenakalan remaja.

Wawancara peneliti dengan salah satu responden penelitian yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Sebagai orang tua saya memiliki tanggung jawab bahwa melindungi anak hingga dewasa, oleh karena itu saya berusaha untuk memberikan perhatian sesuai kebutuhannya, mendidiknya khususnya dengan didikan agama dan juga memberikan kasih sayang, karena memang jika anak tidak mendapatkan hal tersebut maka akan lebih mudah terpengaruh hal-hal yang negative, karena akan mencari hal tersebut diluar rumah.⁹⁰

Peranan orangtua terutama sosok seorang ayah dalam pembinaan anak sama pentingnya dengan peran seorang ibu. Dalam pembinaan anak remaja, seorang ayah sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap dan tingkah laku mereka. Oleh karena itu apa saja dan bagaimana suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang ayah akan berpengaruh pula pada

⁹⁰Wawancara dengan Saifullah selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



para remaja. Wawancara peneliti dengan salah satu responden memberikan keterangan sebagai berikut:

Sebagai orang tua saya berusaha untuk memberikan perhatian kepada anak-anak terutama pada anak saya yang sudah beranjak remaja, salah satunya saya berusaha memahami secara optimal perubahan-perubahan yang terjadi pada masa puber dengan melakukan pengamatan yang jeli sehingga saya bisa mengerti apa yang dibutuhkan anak dan bagaimana saya harus membimbingnya untuk lebih baik.⁹¹

Lingkungan dan hubungan dalam keluarga sangat menunjang perkembangan kepribadian anak remaja. Apabila orang tua memberikan keteladanan yang baik dalam keluarga, maka akan terkesan baik pula hati anak-anaknya sehingga lebih jauh anak akan dapat memfigurkan orang tua dalam segala kegiatan dan tingkah lakunya, akan tetapi tidak jarang dalam beberapa keluarga sering melihat adanya kepincangan pendidikan yang dilakukan oleh orang tua. Orang tua yang tidak mempunyai waktu untuk mengurus dan bergaul dengan anak-anaknya karena terlalu sibuk dengan urusan bekerja mencari nafkah keluarga dan menganggap bahwa pendidikan anak-anak menjadi tanggung jawab istrinya merupakan salah satu kesalahan yang harus diperhatikan oleh para orang tua.

Selanjutnya dalam wawancara peneliti juga memperoleh informasi bahwa dalam melindungi anak dari kenakalan remaja yaitu membimbing dengan pendidikan agama, seperti keterangan sebagai berikut:

Saya selaku orang tua memang kadang tidak sempat mendidik anak dengan agama secara maksimal, tetapi perihal yang dasar pendidikan agama saya sangat upayakan, oleh karena itu agar anak selalu dalam

⁹¹Wawancara dengan Saifullah selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



lingkungan yang mengajarkan kebaikan maka saya mengarahkan anak untuk rajin mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti harus sholat wajib di masjid, dan untuk pelaksanaannya saya juga ikut serta.⁹²

Sebuah keluarga idealnya diramaikan oleh anak-anak sebagai buah cinta kasih sepasang suami istri. Buah hati yang menyenangkan itu sudah menjadi kewajiban suami isteri untuk memeliharanya dengan baik, diberikan pendidikan yang berkualitas baik yang menyangkut imtak maupun iptek sehingga ada keseimbangan dalam antara *intelektual quotient* dan *spiritual quotient* dalam diri si anak, dan memang begitulah seharusnya orang tua, dan dari hati orang tua terpancar sumber sensitifitas, dan dalam sensitifitas tersebut terdapat pengaruh mulia dan hasil-hasil positif dalam memelihara anak-anak dan kesejahteraan mereka serta bergerak menuju kehidupan tenang dan tentram dan masa depan yang mulia dan luhur.

Wawancara peneliti dengan responden penelitian yang juga memberikan informasi mengenai cara membimbing anak remaja agar terhindar dari kenakalan remaja berikut keterangannya:

Menurut saya, orang tua berusaha untuk membimbing anak-anak agar selalu berbuat hal-hal yang positif, saya juga menanamkan rasa percaya diri anak ketika tidak bergaul dengan lingkungan yang salah dan saya juga berusaha untuk mendengarkan pendapat anak tentang apapun yang mereka pahami dan akan dilakukan selama hal-hal yang dilakukan dalam bentuk peraturan yang baik, memposisikan diri sebagai teman kepada anak akan lebih mudah memberikan nasehat.⁹³

⁹²Wawancara dengan Saifullah selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023

⁹³Wawancara dengan Wahyudin selaku responden penelitian di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi 24 Mei 2023



Seorang ayah dan ibu dalam lingkungan keluarga hendaknya memberi contoh dan teladan berupa tutur kata dan perbuatan yang baik, membiasakan membaca Al-Quran tekun mengerjakan sholat lima waktu, berpakaian sopan, makan dan minum yang halan dan baik, bergaul dengan sesama orang yang baik, serta menjauhi perbuatan yang buruk dan menolong orang-orang kesusahan. Pembinaan akhlak remaja ini harus dipegang teguh dan dilaksanakan secara konsekuen. Di dalam keluarga juga merupakan penanaman dasar-dasar akhlak bagi anak. Keluarga yang bahagia merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan emosi para anggota keluarga terutama anak. Kebahagiaan ini diperoleh apabila keluarga dapat memerankan fungsinya secara baik. Fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, dan mengembangkan hubungan yang baik diantara anggota keluarga.

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SUNTHO THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan pada setiap bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan kenakalan remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi dapat dilihat dari perilaku-perilaku yang dilakukan diantaranya remaja mengikuti gaya hidup bebas karena kurang terkontrol orang tua, kurang baiknya perilaku/karakter positif remaja karena kurangnya bimbingan agama sehingga lebih banyak berperilaku yang kurang sesuai dengan syariat Islam dan masih banyak terjadi perilaku-perilaku menyimpang di kalangan anak remaja.
2. Pengawasan orang tua kepada anak dari kenakalan remaja di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi berdasarkan perpekstif hukum keluarga dapat dilihat dari beberapa tindakan diantaranya peran orang tua dalam memberikan bimbingan nilai-nilai karakter berdasarkan agama serta membimbing akhlak, sikap dan perilaku dengan memberikan contoh bersikap, berperilaku, berbicara yang sopan dalam kehidupan sehari-hari dan orang tua berperan memberikan pendidikan agama, perhatian, kasih sayang kepada anak.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dalam mengajukan saran yang membangun sebagai berikut:

1. Orang tua selalu berupaya untuk kontrol perilaku anak dengan cara lebih selektif dalam memilih teman atau pergaulan anak. Mendukung dan mengarahkan anak agar mengembangkan diri dengan menjadi pribadi yang lebih baik. Mempertimbangkan segala hal yang akan dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan norma agama.
2. Orang tua slalu menerapkan dasar atau pedoman hidup yang telah dipilih, dengan mempelajari ajaran-ajaran agama lebih banyak mengikuti kegiatan keagamaan. Mearahkan anak untuk memiliki tujuan hidup yang jelas, berusaha menerima segala sesuatu yang terjadi secara ikhlas, lebih bersikap terbuka meminta pendapat keluarga untuk hal-hal yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Al-Quran dan Terjemahannya, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Insan Madari 2010
- Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta: 2014
- Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Hamdani, *Risalah al-Nikah* , Jakarta, Pustaka Amani, 2014
- Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasan Basri dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rosda karya Pustaka, 2010
- Hasan Aedy , *Etika Bisnis Islam, Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Kemas Imron Rosadi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Padang: Suka Bina Pers, 2012
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosda Karya: 2011
- Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013



Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta, 2013

Paul Suparno, *Guruku Panutanku*, Jakarta; Rosda Karya, 2013

Ramayulis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013

Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2007

Sarwono, *Psikologi Remaja Edisi VI*, Raja Grafindo, Jakarta, 2014

Supian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2015

Wasty Soemanto, *Psikologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Islam bagi Masyarakat*, Jakarta: Rosda, 2011

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan terhadap UU Perlindungan Anak.

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

C. Lain-Lain

Rismayanti tentang peranan orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Bontobuddung Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020.

Fella Eka Febriana Peran Orang Tua dalam Pencegahan Kenakalan Remaja (Studi Deskriptif di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, 2016

Muh. Sidik, tentang peran orang tua terhadap kenakalan remaja (studi kasus di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai). Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021



LEMBAR DOKUMENTASI



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi